# PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI, DAN MORALITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA

**DI KECAMATAN BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES TAHUN 2023**

# SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Manajemen



# Oleh :

**M. IAN ALAN PAMUNGKAS NIM 1905056054**

# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

**2024**

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. M. Ian Alan Pamungkas

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : M. Ian Alan Pamungkas

NIM 1905056054

Jurusan : S1 Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Moralitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2023.

Dengan ini telah disetujui dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya kamu ucapkan terimakasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing I    **Dr. H. Wahab, MM.**  NIP. 196909082000031001 | Semarang, 9 September 2024 Pembimbing II  **Firdha Rahmiyanti, M.A**  NIP. 199103162019032018 |

# HALAMAN PENGESAHAN



# MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

**(**Baskara Putra**)**

# PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yakni Alm. Bapak Nasirin dan Ibu Kharisatul Jannah yang senantiasa memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, moril, serta materil kepada peneliti.
2. Kakak-kakak saya Yulfi Nizzatal Maulia, M. Hamdani, Ifa Najiyati, Taufiq Samsul Falah, dan Tsabit Albanani yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan.
3. Kedua dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Wahab, MM. dan Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A yang sudah memberikan arahan dan bimbingan pada setiap bab hingga skripsi ini selesai dan layak disidangkan.
4. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah mengajar dan mendidik penulis dengan penuh rasa sabar dan ikhlas.
5. Segenap keluarga besar PMII Rayon Ekonomi yang sudah memberikan banyak pelajaran berharga selama masa kuliah.
6. Kawan-kawan HMJ Manajemen, DEMA FEBI, DEMA-U yang telah membersamai berproses dan tumbuh menjadi manusia-manusia hebat.

# DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh penulis lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, September 2024 Deklarator

**M. Ian Alan Pamungkas**

NIM. 1905056054

# PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB – LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

1. Konsonan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ﺀ** = ‘ | **ﺯ** = z | **ﻕ** = q |
| **ﺏ** = b | **ﺱ** = s | **ﻙ** = k |
| **ﺕ** = t | **ﺵ** = sy | **ﻝ** = l |
| **ﺙ** = ts | **ﺹ** = sh | **ﻡ** = m |
| **ﺝ** = j | **ﺽ** = dl | **ﻥ** = n |
| **ﺡ** = h | **ﻁ** = th | **ﻭ** = w |
| **ﺥ** = kh | **ﻅ** = zh | **ﻩ** = h |
| **ﺩ** = d | **ﻉ** = ‘ | **ﻱ** = y |
| **ﺫ** = dz | **ﻍ** = gh |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |
| **ﺭ** = r | **ﻑ** = f |  |

1. Vokal

**َ** = a

**َ** = i

**َ˚** = u

1. Diftong

**ﺁﻱ** = ay

**ﺁﻭ** = aw

1. Syaddah (**َ´** )

Syaddah dilambang dengan konsonan ganda, misalnya **ﺍﻟﻄﺐ***al-thibb.*

1. Kata Sandang(… **ﺍﻝ**)

Kata sandang (… **ﺍﻝ**) ditulis dengan *al-* … misalnya **ﺍﻟﺼﻧﺎﻋﺔ** = *al – shina’ah. Al* – ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

1. Ta’ Marbuthah (**ﺓ**)

Setiap ta’ martubhah ditulis dengan “h” misalnya **ﺍﻟﻣﻌﻳﺷﺔﺍﻟﻄﺒﻴﻌﻳﺔ** = *al*

*– ma’isyah al-thabi’iyyah*.

# ABSTRAK

Pada hakikatnya, anggaran yang diberikan kepada pemerintah desa harus digunakan dan dialokasikan sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Namun dalam jalannya pemerintah desa seringkali melakukan penyelewengan terhadap anggaran dana desa. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari partisipasi masyarakat, transparansi, dan moralitas terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada responden (perangkat desa dan masyarakat). Data penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil kuesioner dan sekunder sebagai pendukung berupa buku, skripsi, jurnal, dan web. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling.

Pengujian data menggunakan SPSS Versi 25. Hasil analisis menunjukkan variabel partisipasi masyarakat (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Y). Sedangkan, variabel transparansi (X2) dan variabel moralitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05.

**Kata Kunci :** Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Moralitas, Pengelolaan Dana Desa

# ABSTRACT

In essence, the budget allocated to village governments must be used and allocated in accordance with the provisions set out in Law Number 23 of 2014 and the regulations established by the Government of Indonesia. However, in practice, village governments often engage in budget misappropriation. This research aims to determine the impact of community participation, transparency, and morality on the management of village funds in the Bantarkawung District of Brebes Regency. This study is a field research utilizing a questionnaire distributed to respondents (village officials and the community). The research data includes primary data from the questionnaire results and secondary data as supporting materials such as books, theses, journals, and websites. This type of research is

quantitative, with purposive sampling as the sampling technique.

Data analysis was conducted using SPSS Version 25. The results indicate that the variable of community participation (X1) does not have a significant effect on the management of village funds (Y). Meanwhile, the variable of transparency (X2) and the variable of morality (X3) have a significant effect on the management of village funds (Y) with a significance value of 0.001 < 0.05.

**Keywords:** Community Participation, Transparency, Morality, Management of Village Funds

# KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Bismillahirrahmanirrahim.* Rasa syukur dan puji penulis panjatkan atas beragam nikmat dan karunia yang telah Allah SWT limpahkan kepada penulis. Penulis selalu berdoa memohon kepada-Nya untuk senantiasa istiqomah, tegar dan diatas jalan-Nya yang lurus hingga maut menjemput. Selawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada suri tauladan kita semua Nabi Muhammad SAW beserta ahlu baitnya, para sahabat-sahabatnya, dan para pengikut jejak sunnahnya hingga kelak datang hari akhir.

*Alhamdulillahirabbil’alamin* hasil karya skripsi dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Moralitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2023”** telah berhasil penulis selesaikan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) dalam jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi hanyalah salah satu dari rangkaian panjang yang penulis tempuh dan jalani sejak tahun 2019 penulis berkuliah di UIN Walisongo Semarang. Beragam rintangan dalam menuntut ilmu, rasa lelah, semangat yang terkadang naik dan turun dapat penulis jalani berkat do’a, bimbingan, tuntunan, dorongan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga berbagai kendala tersebut dapat dihadapi dan diatasi. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis bersyukur dengan mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Nizar Ali, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd, MM selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Wahab, MM selaku pembimbing I dan Ibu Firdha Ramhiyanti,

M.A selaku pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga,

dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

1. Seluruh dosen pengajar Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
2. Kedua orang tua penulis Alm. Bapak Nasirin dan Ibu Kharisatul Jannah yang senantisa memberikan dukungan dalam setiap langkah dan selalu memberi kasih sayang, doa, dan bantuan meskipun Bapak tidak bisa menyaksikan secara langsung putra bungsunya menyandang gelar sarjana.
3. Segenap perangkat pemerintah desa se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes yang telah mengizinkan dan membantu penelitian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabati Authentic 19 PMII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi, inspirasi, dan doa.
5. Teman-teman Manajemen B 2019 yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga selesai masa studi, meskipun penulis akhirnya belajar apa artinya berjuang sendiri.
6. Semua pihak yang tanpa mengurangi rasa hormat tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurna skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermafaat bagi yang membutuhkan.

*Wallahulmuwafiq Ila Aqwamithariq Wassalamu’alaikum, Wr. Wb,*

Semarang, 9 September 2024 Peneliti

**M. Ian Alan Pamungkas**

NIM. 1905056054

# DAFTAR ISI

JUDUL i

[PERSETUJUAN PEMBIMBING ii](#_TOC_250008)

PENGESAHAN iii

[MOTTO iv](#_TOC_250007)

[PERSEMBAHAN v](#_TOC_250006)

[DEKLARASI vi](#_TOC_250005)

TRANSLITERASI vii

[ABSTRAK ix](#_TOC_250004)

[KATA PENGANTAR xi](#_TOC_250003)

[DAFTAR ISI xiv](#_TOC_250002)

[DAFTAR TABEL xvi](#_TOC_250001)

[DAFTAR GAMBAR xvii](#_TOC_250000)

[BAB I 1](#_bookmark0)

* 1. [Latar Belakang Masalah 1](#_bookmark1)
  2. [Rumusan Masalah 6](#_bookmark9)
  3. [Tujuan dan Manfaat Penelitian 6](#_bookmark10)
     1. [Tujuan Penelitian 6](#_bookmark11)
     2. [Manfaat Penelitian 6](#_bookmark12)
  4. [Sistematika Penulisan 7](#_bookmark13)

[BAB II 8](#_bookmark14)

* 1. [Kerangka Teori 8](#_bookmark15)
     1. [Teori Stewardship 8](#_bookmark16)
     2. [Dana Desa 9](#_bookmark19)
     3. [Partisipasi Masyarakat 12](#_bookmark23)
     4. [Transparansi 15](#_bookmark28)
     5. [Moralitas 18](#_bookmark35)
     6. [Pengelolaan Dana Desa 20](#_bookmark40)
  2. [Penelitian Terdahulu 24](#_bookmark42)
  3. [Kerangka Berpikir 29](#_bookmark50)
  4. [Hipotesis Penelitian 30](#_bookmark51)

[BAB III 35](#_bookmark60)

* 1. [Jenis dan Sumber Data Penelitian 35](#_bookmark61)
  2. [Populasi dan Sampel 35](#_bookmark62)
     1. [Populasi 35](#_bookmark63)
     2. [Sampel 36](#_bookmark66)
  3. [Teknik Pengumpulan Data 37](#_bookmark70)
  4. [Variabel Penelitian dan Pengukuran Data 37](#_bookmark71)
  5. [Teknik Analisis Data 40](#_bookmark72)
     1. [Uji Validitas 40](#_bookmark73)
     2. [Uji Reabilitas 40](#_bookmark74)
     3. [Uji Asumsi Klasik 41](#_bookmark76)
     4. [Analisis Regresi 42](#_bookmark79)

[BAB IV 45](#_bookmark85)

* 1. [Gambaran Umum Lokasi Penelitian 45](#_bookmark86)
  2. [Karakteristik Responden 46](#_bookmark87)
  3. [Pilot Test 47](#_bookmark88)
  4. [Metode Analisis 48](#_bookmark89)
  5. [Pembahasan Pengujian Hipotesis 64](#_bookmark97)

[BAB V 68](#_bookmark98)

* 1. [Kesimpulan 68](#_bookmark99)
  2. [Keterbatasan Penelitian 68](#_bookmark100)
  3. [Saran 69](#_bookmark101)

[DAFTAR PUSTAKA 70](#_bookmark102)

[DAFTAR RIWAYAT HIDUP 102](#_bookmark103)

**DAFTAR PUSTAKA** 67

# LAMPIRAN 70

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dana desa Kabupaten Brebes dari tahun ke tahun 3

Tabel 2.2 Penelitian terdahulu… 24

Tabel 3.4 Variabel penelitian, definisi, indikator, dan pengukuran… 34

Tabel 4.1 Penyebaran kuisioner 41

Tabel 4.2 Karakteristik responden… 42

Tabel 4.3 Karakteristik responden pilot test… 44

Tabel 4.4 Statistik deskriptif… 45

Tabel 4.5 Hasil uji variabel partisipasi masyarakat (X1)… 47

Tabel 4.6 Hasil uji variabel transparansi (X2)… 48

Tabel 4.7 Hasil uji variabel moralitas (X3)… 48

Tabel 4.8 Hasil uji variabel pengelolaan dana desa (Y)… 49

Tabel 4.9 Uji reliabilitas 50

Tabel 4.10 Uji normalitas 52

Tabel 4.11 Uji Multikoliniearitas… 53

Tabel 4.12 Uji heteroskedastisitas… 56

Tabel 4.13 Uji regresi linear berganda 56

Tabel 4.14 Uji koefisien determinasi… 58

Tabel 4.15 Uji F 59

Tabel 4.16 Uji T… 60

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir… 28

Gambar 4.1 Grafik histogram uji normalitas… 51

Gambar 4.2 Scatter plot uji heteroskedastisitas… 54

# Latar Belakang Masalah

# BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[1](#_bookmark2) Dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014 disebutkan bahwa prioritas pengelolaan keuangan desa 70% untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan, dan 305 sisanya untuk penyelenggaraan pemerintah dan pembinaan kemasyarakatan.

Dengan diberlakukannya UU Desa, desa menjadi garda terdepan dalam mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan yang cukup untuk mengelola potensi warganya guna mencapai kesejahteraan ekonomi. Kehadiran undang-undang desa juga terdapatnya alokasi anggaran terhadap pemerintahan desa untuk dikelola sebagai keuangan desa. Pengeloalaan dana desa adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa. Pengelolaanyang dimaksud adalah pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk mendorong dan menjalankan program kerja pemerintah desa yang terlah direncakan.

Berdasarkan pasal 34 UUD Tahun 1945, pemerintah menyediakan atau mengelola seluruh atau sebagian pelaksanaan kesejahteraan warganya yang merupakan tugas utama kenegaraan. Dengan uraian pasal yang disebutkan bahwa

* + 1. Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara; 2) Negara mengembangkan sistem jaringan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masayarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan;

1 Pemerintah Indonesia, undang-Undang Nomor Tahun 2014 tentang Desa

3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan umum yang layak

Dalam pengelolaan dana desa tentunya ada ukuran untuk mengukur efektif atau tidaknya program dana desa. Pengelolaan dana dapat mempengaruhi mutu atau kualitas daerah tersebut. Menurut kementerian desa, dana desa dari tahun ke tahun jumlahnya terus meningkat dikarenakan kebutuhan untuk membangun desa juga semakin meningkat. Tercatat di tahun 2023 Kabupaten Brebes menerima anggaran dana desa dari pemerintah pusat sejumlah Rp. 328.233.319.000 yang dibagikan untuk 292 desa yang ada di Kabupaten Brebes[2](#_bookmark3). Dana desa yang diberikan kepada pemerintah desa se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes jumlahnya berbeda-beda sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI No 146 Tahun 2023 Tentang pengalokasian dana desa setiap desa, penyaluran, dan penggunaan dana desa dengan total Kecamatan Bantarkawung mendapatkan anggaran sejumlah Rp. 21.708.000.000 pada tahun 2023. Dana desa tersebut harus benar-benar dialokasikan untuk kebutuhan desa. Aliran dana desa yang besar diharapkan mampu memakmurkan dan menyejahterakan serta menaikkan taraf ekonomi masyarakat desa.

Namun, dalam pelaksanaannya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mencatat terdapat 851 kasus korupsi yang dilakukan oleh 973 tersangka yang melibatkan Kades dan perangkat desa sepanjang 2015-2022[.3](#_bookmark4) Terdapat beberapa titik celah yang biasa dimanfaatkan aparat desa untuk mengorupsi dana desa, diantaranya yaitu ketika proses perencanaan pelaksanaan (nepotisme dan tidak transparan), proses pengadaan barang dan jasa yang fiktif, proses pertanggungjawaban dan monitoring serta evaluasi yang hanya formalitas dan fiktif.

2 Setiawan, Bayu. Brebes, SuaraMerdekaPantura.com/Anggaran DD dan ADD di Kabupaten Brebes tahun 2023 turun 27,7 persen, SuaraMerdekaPantura.com. Diakses 15 Januari 2024

3 Dewan Perwakilan Daerah, 2023, SENATOR : "Ratusan Pak Kades Terjerat Korupsi?". [https://www.dpd.go.id/media/Majalah%20Senator%20Juli%2023.](https://www.dpd.go.id/media/Majalah%20Senator%20Juli%2023) Diakses pada tanggal 15 Januari 2024

Pemerintah desa wajib berkoordinasi dengan masyarakat dalam segala hal yangberkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa, memberikan solusi dan alternatif, memberikan informasi atau penjelasan yang lengkap dan terperinci, dan menyediakan mekanisme bagi masyarakat untuk memberikan kontribusi atau meninjau kebijakan dan kualitas dana desa. Pada tahun 2020, mantan Kepala Desa Legok Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes menjadi tahanan atas tindakan pidana berupa korupsi dana desa sebesar Rp. 343.000.000. Dana desa yang dikorupsi merupakan anggaran dana desa tahun 2018.[4](#_bookmark5)

**Tabel 1.1** Jumlah dana desa Kabupaten Brebes dari tahun ke tahun

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahun** | **Total Dana Desa** |
| 2019 | Rp. 441.009.459.000 |
| 2020 | Rp. 495.634.148.000 |
| 2021 | Rp. 492.478.504.000 |
| 2022 | Rp. 453.819.700.000 |
| 2023 | Rp. 328.233.319.000 |

Sumber : Data Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan

Pengelolaan dana desa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti partisipasi masyarakat, transparansi, dan moralitas. Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam proses membangun desa. Hal itu dikarenakan masyarakatlah yang mengetahui semua kebutuhan dan cara mengatasi masalah tersebut. Partisipasi atau peran masyarakat bisa dalam bentuk fisik bantuan progres program kerja desa, partisipasi buah pikir atau ide dalam membangun desa, pendapat untuk memperlancar kegiatan desa, ataupun partisipasi keterampilan yaitu memberikan sumbangsih dengan keterampilan yang ia miliki dalam kegiatan desa. Masyarakat harus ikut andil dalam seluruh program desa termasuk dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa. Hal ini bertujuan supaya tidak terjadi

4 Eko, Fajar, Brebes, Tersangka kasus korupsi dana desa mantan Kades di Brebes ditahan, https://[Panturapost.com/jadi tersangka kasus korupsi dana desa mantan kades di Brebes ditahan.](https://www.panturapost.com/berita-utama/2073242369/jadi-tersangka-kasus-korupsi-dana-desa-mantan-kades-di-brebes-ditahan) Diakses 14 Januari 2024

penyelewengan atau penyimpangan dalam mengelola dana desa, jangan sampai dana desa yang semakin meningkat tetapi tidak memberikan dampak bagi pembangunan desa. Oleh karena itu, pemerintah desa harus melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program-program kerja desa. Hal itu ditegaskan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa masyarakat desa mempunyai kewajiban dalam berpartisipasi dalam berbagai kegiatan desa. Dalam undang-undang yang sama juga menyatakan masyarakat berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa[5](#_bookmark6).

Transparansi adalah sebuah prinsip yang menciptakan kepercayaan antara dua belah pihak yaitu pemerintah desa dan masyarakat. Hal ini dapat diperoleh dengan kemudahan dalam memperoleh informasi. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 37 Tahun 2007 Pasal 4 ayat 7, menyatakan bahwa transparan adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah (Permendag). Keterbatasan informasi melalui website dan media online lainnya menjadi sebuah permasalahan yang dihadapi pemerintah desa saat ini. Dalam penerapan transparansi, salah satunya dengan pemasangan baliho yang digunakan untuk menginformasikan pengumuman serta realisasi anggaran desa. Tetapi berbeda dengan kenyatannya, banyak pemerintah desa yang belum menerapkan hal tersebut sehingga hak-hak masyarakat belum terpenuhi.[6](#_bookmark7)

Aspek lain yang memungkinkan berdampak pada efektivitas pengelolaan dana desa adalah moralitas. Moralitas adalah nilai-nilai yang dianggap baik atau buruk, dan dapat membedakan mana yang pantas atau tidak pantas dilakukan. Sering terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa, korupsi, tidak tanggungjawab dari aparatur desa dipengaruhi oleh moralitas yang mereka miliki.

5 Pemerintah Indonesia, 2014, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

6 Erwin, Desa selok Aceh, Singkil belum pasang baliho ADD 2019, IndoJayaNews/desa-Selok-Aceh- Belum-Pasang-Baliho-Add-2019. Diakses 20 Desember 2023

Maka dari itu, seseorang yang mempunyai kemampuan moral yang baik akan lebih memilih mengikuti aturan-aturan dan menghindari kecurangan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Grace dkk, dengan menggunakan teori *Stewardship* dan menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat menghasilkan pengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Dalam penelitian yang dilakukan Baihaqi bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bengkulu Utara. Pada penelitian ini penulis meneliti di wilayah Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Bantarkawung merupakan salah satu Kecamatan terluas di Kabupaten Brebes dengan luas wilayah 208,18 km2 dan mencakup 105.178 jiwa pada akhir Tahun 2022[7](#_bookmark8). Wilayah Kecamatan Bantarkawung secara adminisitratif terbagi menjadi

18 desa. Kondisi geografis Kecamatan Bantarkawung yang rata-rata adalah perbukitan menjadikan beberapa akses menuju desa-desa mengalami kesulitan. Selain itu, peraturan penggunaan atau pengalokasian dana desa yang berubah-ubah menjadikan hambatan dalam pemerataan pembangunan infrastruktur desa.

Peran masyarakat dengan rata-rata pekerjaan sebagai petani yang masih bervariatif, ada yang tinggi, ada pula yang masih rendah. Penyebabnya adalah kurangnya pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi, komunikasi, serta kurang memberikan dorongan moral ataupun edukasi kepada masyarakat secara luas. Atas dasar beberapa hal tersebut, peneliti menarik judul penelitian **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan *Moralitas* Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2023”.**

7 Badan Pusat Statistik, Kabupaten Brebes Dalam Angka 2023.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes tahun 2023?
2. Bagaimana pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes tahun 2023?
3. Bagaimana pengaruh moralitas terhadap pengelolaan danadesa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes tahun 2023?

# Tujuan dan Manfaat Penelitian

# Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

* + - 1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.
      2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.
      3. Untuk mengetahui pengaruh moralitas terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

# Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut :

* + - 1. Secara teoritis, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai sumbangsih ilmu pengetahun mengenai administrasi keuangan khususnya dalam alokasi dana desa yang harus sesuai dengan tata cara dan peraturan yang berlaku baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga proses pertanggungjawaban.
      2. Secara praktis, bagi pemerintah desa adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengevaluasi kebijakan- kebijakan ataupun aturan-aturan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa di desa se Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes agar berjalan efektif dan efisien, sehingga akan ada peningkatan kualitas dalam pengelolaan dana desa. Bagi masyarakat desa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui program apa saja yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa

# Sistematika Penulisan BAB I : PENDAHULUAN

Penelitian pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika kepenulisan

# BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memuat teori *Stewardship,* pengertian dari partisipasi masyarakat, transparansi, pengertian moralitas*,* kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

# BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat terkait gambaran mengenai teknik analisis data, metode pengumpulan data, dan jenis serta sumber data.

# BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini membahsa mengenai gambaran umum mengenai objek yang diteliti dan hasil dari penelitian

# BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

# Kerangka Teori

* + 1. **Teori *Stewardship***

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Sterwardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi.[8](#_bookmark17) Teori ini didesain bagi peneliti untuk menguji situasi di mana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada *pricipal.*

Teori *Stewardship* menjelaskan bahwa kepentingan bersama dijadikan dasar dari tindakan seorang manajer. Apabila adanya perbedaan pendapat antara *principal* dan *steward,* maka steward akan berusaha bekerja sama karena bertindak sesuai dengan *principal* dan demi kepentingan bersama.[9](#_bookmark18) Hal ini sesuai teori *Stewardship* dimana pemerintah desa merasa kepentingan bersama menjadi lebih utama dan berperilaku sesuai dengan aturan serta keinginan dan kebutuhan masyarakat karena pemerintah desa (steward) lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi bukan pada tujuan individu.

Teori *Stewardship* dibangun karena pada hakekatnya manusia memiliki sifat integritas dan kejujuran. Implikasi teori *Stewardship* pada pengelolaan dana desa adalah harapan pemerintah desa sebagai *steward* dapat mengelola alokasi dana desa untuk kepentingan bersama atau masyarakat sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan dan pemerintah desa tidak boleh bertindak untuk tujuan individu sehingga menyebabkan

8 Wahida, N. (2015). “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Utara.” Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar

9 Anton, F. X. (2010). Menuju Teori *Stewardship* Manajemen. Majalah Ilmiah Informatika, 1(2).

Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang akan merugikan masyarakat. Masyarakat sebagai principal juga berhak meminta pertanggung jawaban atas apa yang telah dikerjakan didalam pemetintahan desa dan disampaikan secara transparan. [10](#_bookmark20)

# Dana Desa

* + - 1. **Pengertian Desa**

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lain. Manusia hidup saling ketergantungan dan membentuk suatu komunitas dari tingkat terkecil sampai dengan kehidupan bernegara. Desa merupakan kumpulan sekelompok masyarakat yang memiliki aturan-aturan dan norma-norma yang harus ditaati serta dipatuhioleh setiap anggota atau warganya. Di dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), Desa artinya kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa).

Kata desa sendiri berasal dari bahasa sansekerta yakni “dhesi” yang artinya tempat lahir. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setemmpat dengan berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[11](#_bookmark21)

# Pengertian Dana Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, Dana desa adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatandan Belanja

10 Raharjo, E. (2007). Agency Theory Vs *Stewardship* Theory in the Accounting Perspective . dosen STIE Pelita Nusantara Semarang.

11 Pemerintah Indonesia, 2014, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan membiayai penyelenggaran pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Desa mempunyai kekuasaan untuk melaksanakan program pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan. Sebagai imbalannya, pengurus desa memiliki sumber pendapatan untuk membiayai program tersebut.

Dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, Kepala Desa memiliki wewenang dalam mengelola keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan aset desa yang dipisahkan. Kepala desa diperkuat oleh PTPKD (Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa) dalam mengelola keuangan desa, yang melibatkan Sekretaris Desa, Kepala Seksi, dan Bendahara.[12](#_bookmark22)

Dana desa dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kedapa desa sebagai salah satu sumber pendapatan. Pendapatan desa dapat bersumber dari pendapatan asli daerah, dana desa yang bersumber dari APBN, bagian dari hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) Kabupaten/Kota, Alokasi dana desa dari Kabupaten/Kota, Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota, Hibah dan sumbangan pihak ketiga serta pendapatan lain yang sah. Dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan desa tersebut.

12 Jatmiko, A. Heru Nuswantoro. 2016. Kewenangan kepala desa dalam mengelola dana desa berdasarkan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa di kabupten boyolali, 8

# Tujuan Dana Desa

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014, dana desa pada awalnya dialokasikan guna meningkatkan pembangunan infrastruktur di desa. setelah tujuan itu tercapai, pengalokasian dana desa difokuskan untuk memberdayakan masyarakat seperti meningkatkan keterampilan, menciptakan lapangan kerja, mengatasi kesenjangan pendapatan, mengurangi kemiskinan,dan lain-lain agar tercipta desa yang mandiri.

Menurut Permendes PDDT Nomor 2 tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun (IDM) status kemajuan dan kemandirian desa di klasifikasikan menjadi lima capaian diantaranya :

* + - * 1. Desa mandiri atau desa sembada adalah desa maju yangmemiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi yang berkelanjutan.
        2. Desa maju atau desa pra-sembada adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan penanggulangan kemiskinan.
        3. Desa Berkembang atau Desa Madya adalah desa potensial menjadi desa maju, yang memiliki sumber daya sosial ekonomi dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.
        4. Desa Tertinggal atau Desa Pra-Madya adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tapi belum atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan

desa, kualitas hidup manusia, sertamengalami kemiskinan dalam berbagai bentuk.

* + - * 1. Desa Sangat Tertinggal atau Desa Pratama adalah desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, goncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola potensi sumber daya sosial dan ekonomi serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuk.

# Partisipasi Masyarakat

* + - 1. **Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi dari setiap bagian desa diperlukan untuk mewujudkan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat perdesaan. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat.[13](#_bookmark24)

Keterlibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan pengelolaan keuangan tidak dapat langsung dilakukan karena pelaksanaan pengelolaan keuangan meliputi kegiatanpengeluaran dan penerimaan desa. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan keuangan dapat terjadi jika perangkat desa mengumumkan hasil kegiatan yang dilakukan melalui format yang mudah dipahami masyarakat. Dengan demikian masyarakat dengan mudah mengawasi dan menilai pelaksanaan penganggaran yang dilakukan. Ketika masyarakat tidak

13 Isbandi, Rukminto. 2007. Partisipatoris berbasis aset komunitas : dari pemikiran menuju penerapan. Universitas Indonesia.

komplain terhadap apa yang terjadi maka proses legitimasimenjadi tercapai.[14](#_bookmark25) Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan mengingat sensitivitas pengelolaan dana desa yang rentan terhadap penyelewengan.

# Tahap-Tahap Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam menerima hasil pembangunan tergantung pada distribusi maksimal suatu hasil pembangunan yang dinikmati atau dirasakan masyarakat baik dalam bentuk fisik atau non fisik[15](#_bookmark26). Beberapa tahapan dalam partisipasi masyarakat dapat dibagi sebagai berikut:

* + - * 1. Tahap pengambilan keputusan, yang diwujudkan melalui keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud adalah perencanaan kegiatan.
        2. Tahap pelaksanaan, yang merupakan tahap terpenting dalam pembangunan, karena inti dari pembangunan adalah pelaksanaannya. Wujud nyata dalam partisipasi pada tahap ini digolongkan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota program.
        3. Tahap menikmati hasil, yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Selain itu, dengan melihat posisi masyarakat sebagai subyek pembangunan, maka semakin besar manfaat program dirasakan, berarti program tersebut berhasil mengenai sasaran.

14 Hindriani, *et al.,* 2019. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran di Daerah. Wacana. Vol. 15 (3)

* + - * 1. Tahap Evaluasi, dianggap penting sebab partisipasi masyarakatpada tahap ini merupakan umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan program selanjutnya.

# Unsur Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah proses yang memungkinkan adanya interkasi yang lebih baik antar *stakeholders* sehingga kesepakatan dan tindakan yang bersifat efektif dan inovatif lebih mudah tercapai.[16](#_bookmark27)

Terdapat lima unsur penting yang harus ada dalam partisipasi masyarakat, yaitu :

* + - * 1. Keikutsertaan dan keterlibatan dalam suatu kegiatan
        2. Adanya kesadaran secara sukarela.
        3. Adanya sikap pro aktif
        4. Adanya kontribusi yang diberikan baik kontribusi fisik maupun nonfisik
        5. Adanya kesepakatan-kesepakatan.

# Indikator Partisipasi Masyarakat

Indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi masyarakat yaitu :

* + - * 1. Adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa.
        2. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa.
        3. Adanya pengawasan masyarakat.

16 Solekhan, Moch. Penyelenggara pemerintah desa berbasis partisipasi Masyarakat, Malang, Setara Pres, 2012 hal 141.

* + - * 1. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dari dana desa.[17](#_bookmark29)

# Manfaat Partisipasi Masyarakat

Manfaat dari penerapan partisipasi masyarakat adalah sebagai pengoreksi terhadap kebijakan, termasuk dalam proses perencanaan dan alokasi. Ini berperan sebagai metode penilaian untuk mengevaluasi keberhasilan sebuah program dan sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas program tersebut.[18](#_bookmark30).

# Transparansi

**2.1.4.5 Pengertian Transparansi**

Dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, menyebutkan bahwa transparan adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang Keuangan Daerah. Dengan adanya transparansi menjamin akses atau kebebasan bagi semua orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaan serta hasil-hasil yang dicapai[19](#_bookmark31). Transparansi merupakan proses penyelenggaraan pelayanan publik yang bersifat terbuka, sederhana, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan,disediakan secara memadai serta

17 Ardiyanti, Rika. 2019, Pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa woro kecamatan kragan kabupaten rembang, Semarang.

18 Ibid Moch Solekhan… hal 144

19 Sofiyah Yatimah Tahir, Evi Malia, I. A. F. (2020). Pengaruh akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pengetahuan kepala desa, dan transparansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di kabupaten pamekasan. Journal Of Accounting and Financial Issue, 1

mudah dimengerti. Transparansi didasaran pada kebebasan memperoleh informasi[20](#_bookmark32).

Dilihat dalam pandangan islam, transparansi tercermin dalam

Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 159 :

# فى ﺍ ْﻟ ¸ك ٰت ¸ﺒﺎ˚

**ﻟلنَّﺎﺱ**

# ´ب َّﻴنّٰه˚ ﻣﺎ

**ْن ´ب ْﻌ ¸د ﻣ ْۢ**

# ٰدى ه

**ﻣن ﺍ ْﻟ ´ﺒﻴ ¸ ٰنت¸ ´وﺍ ْﻟ ﻣﺎٓ ﺍ´ ْﻧ ´زْﻟن´ﺎ**

# ﺍ¸ﻥ ﺍﻟَّ ¸ذ ْﻳن ´ﻳ ْكت˚ ˚م ْوﻥ

**ﻭ ´ﻳ ْل ´ﻌن˚ ˚ه ˚م ﺍﻟلّٰ ¸ﻌن˚ ْو ´ﻥ**

# ّٰللا˚

**ﻭ ٰٰۤﻟ ِٕى ´ك ´ﻳ ْل ´ﻌن˚ ˚ه ˚م**

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam al-Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat melaknati. (QS. Al-Baqarah [2]: 159)

# Karakteristik Transparansi

Transparansi merupakan sikap terbuka dalam segala tindakan apapun.[21](#_bookmark33) Karakteristik transparansi di antaranya :

* + - * 1. *Informativeness* (Informatif)

Pemberian arus infomasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta, kepada stakeholders yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.

* + - * 1. *Openness* (Keterbukaan)

Keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada di badan publik, dan menegaskan bahwa setiap informasi publik ini harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh pengguna informasi public, selain dari informasi yang dikecualikan yang diatur oleh Undang-Undang.

20 Mahmudi, 2010, *Manajemen kinerja sektor publik,* UPP STIM YKP, Yogyakarta

21 Mardiasmo, 2004, Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Good Governence Democratization, Local Government Financial Management, Public Policy, Reinventing Government, Accountability Probity, Value for Money, Participatory Development, Serial Otonomi Daerah, Andi, Yogyakarta

* + - * 1. *Disclosure* (Pengungkapan)

Pengungkapan kepada masyarakat atau publik atas aktivitasdan kinerja finansial. Pengungkapan sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib dan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan diluar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas.

# Indikator Transparansi

Transparansi merupakan alat untuk menjembatani kebutuhan masyarakat tentang keingintahuan masyarakat terhadap jalannya pemerintah desa.[22](#_bookmark34) Ada beberapa indikator dalam mengukur transparansi diantaranya :

* + - * 1. Penyediaan informasi yang jelas.
        2. Kemudahan akses informasi.
        3. Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturanyang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap.
        4. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah.

Adanya beberapa indikator tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk menghimpun kebutuhan masyarakat mengenai keingintahuan terhadap jalannya pemerintahan di daerah mereka sendiri. Ada beberapa alat ukur transparansi, yaitu :

1. Publikasi kebijakan publik melalui alat-alat komunikasi : *annual reports*, brosur, leaflet, pusat informasi, telepon bebas pulsa, liputan media, iklan layanan masyarakat, website, papan pengumuman, dan koran lokal.

22 Krina L.P.L. 2003. Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

1. Informasi yang diajukan : acuan pelayanan, perawatan data, laporan kegiatan public, prosedur keluhan.
2. Penanganan keluhan : berita-berita kota di media massa dan lokal, notice of respon, limit waktu respon, opinion pools & survey tentang isu-isu kebijakan publik, komentar & catatan untuk draft kebijakan & peraturan, sevice users survey.
3. Intitusi dan organisasi daerah : bawasda, kantor pmd/bpm, kantor humas, dinas kominfo, forum lintas pelaku.
4. Pertemuan masyarakat.
5. Mimbar rakyat

Melalui penjelasan tersebut dapat dipahami bahwaseharusnya pemerintah bisa memuaskan rasa keingintahuan masyarakat dengan cara mentransparansikan laporan-laporan kegiatan juga bagaimana pemerintah dapat mengetahui aspirasi dengan menyediakan alat-alat bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mengontrol berjalannya pemerintah desa sendiri.

# Moralitas

* + - 1. **Pengertian Moralitas**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) moral mempunyai dua pengertian yaitu :

* + - * 1. Ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenaiperbuatan, sikap, dan kewajiban.
        2. Kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergirah, dna berdisiplin. Secara etimologis, moral memiliki arti kebiasaan atau adat.

Dengan kata lain, moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur tingkah lakunya. Perilaku moral adalah perilaku seseorang dalam berhubungan

dengan orang lain yang mengacu pada seperangkat peraturan, kebiasaan, dan prinsip-prinsip tertentu yang berlaku dalam sebuah lingkungan[23](#_bookmark36). Moralitas erat kaitannya dengan sikap dan tindakan masyarakat. Semakin sensitive kepekaan moral seseorang, semakin besar kemungkinan dia melakukan hal yang benar. Sebaliknya jika sensitivitas moral seseorang rendah, maka semakin tinggi potensi perilaku tidak etis dan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

Moralitas merupakan kualitas dalam kehidupan perbuatan manusia yang memperlihatkan bahwa perbuatan itu baik atau buruk. Seseorang yang memiliki moral yaitu jika bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada di masyarakat yang mana memiliki sikap dan perilaku yang baik[24](#_bookmark37).

Sensitivitas adalah kemampuan seseorang untuk mendeteksi atau merespon dengan tepat terhadap perubahan dalam kondisi tertentu. Secara umum, sesitifitas menggambarkan kemampuan individu untuk merasakan dan memahami perasaan atau kebutuhan orang lain serta responsif terhadap perubahan situasi[25](#_bookmark38).

# Aspek-Aspek Perilaku Moral

Seseorang dapat dikatakan bermoral apabila memiliki beberapa perilaku sebagai berikut[26](#_bookmark39) :

* + - * 1. Berkata jujur, yaitu berani mengungkapkan perkataan yang sesuai dengan apa yang terjadi.

23 Agus Santoso, Hukum Moral & Keadilan (Jakarta: Kencana, 2012), 83.

24 Miswadi at. el., Etika Moralitas Dan Penegak Hukum, Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah, 2 (Januari, 2021), 152.

25 Santoso, Didik R. (2017). Tim UB Press, Tim UB Press, ed. *Pengukuran Stress Mekanik Berbasis* *Sensor Piezoelektrik: Prinsip Desain dan Implementasi*. Malang: UB Press. hlm. 9.

26 Mumung Munawaroh, “Hubungan Antara Identitas Moral Dengan Perilaku Moral Pada Remaja”, Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya 2017.

* + - * 1. Berbuat benar, yaitu perbuatan yang sesuai dengan aturan dan kaidah yang terlah ditetapkan.
        2. Berlaku adil, yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya.
        3. Tanggungjawab, yaitu melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh.

Apabila aspek-aspek tersebut dimiliki oleh pengelola desa maka akan tercipta iklim yang kondusif dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya sifat-sifat tersebut akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan desa yang intensif.

# Pengelolaan Dana Desa

* + - 1. **Pengertian Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 keuangandesa adalah Semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 ialah pertanggung jawaban yang dilakukan dalam satu tahun anggaran, terhitung dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember yang mencakup selurh rangkaian kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan desa

# Asas-Asas Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan keuangan desa berdasarkan pada Permendagri No.

113 tahun 2014 berupa:

1. Asas transparan, yaitu keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa.
2. Asas akuntabel, sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber

daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

1. Asas partisipatif, yaitu penyelenggaraan pemerintahan desayang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.[27](#_bookmark41) Partisipasi sangat diperlukan namun tetap harus ada bagian khusus yang dibentuk(bidang keuangan) yang akan melakukan secara aktif proses pengelolaan keuangan, dan ini memerlukan pelatihan agar bagian tersebut dapat melakukan pengelolaan dengan benar dan tepat.
2. Asas tertib dan disiplin anggaran, pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

# Tahap Pengelolaan Dana Desa

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, terdapat 5 (lima) tahap dalam melakukan Pengelolaan keuangan desa, yaitu:

* + - * 1. Perencanaan

Perencanaan dalam pengelolaandana desa biasanya menyangkut beberapa persoalan, antara lain penyusunan Raperdes APBDesa bersama kades dan BPD, penilaian oleh gubernur atau walikota oleh kalurahan pada akhir Oktober, APBDesa oleh gubernur atau paling lambat 20 hari untuk walikota dan 7 hari untuk kepala desa jika tidak dihitung. Dengan demikian, pemanfaatan dan prioritas desa ditentukan oleh BPD, Pemdes dan dinas sosial pada saat musyawarah desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 79 ayat 2, perencanaan pembangunan

27 Kazimoto. (2013). Analysis of Conflict Management and Leadership for Organizational Change. International Journal of Research in Social Sciences, 3, 16-25.

desa disusun secaraberjangka meliputi: (1) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) untuk jangka waktu 6 tahun. Dan

(2) Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKD) yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 1 tahun. Perencanaan dan penganggaran merupakan rangkaian dalam satu kesatuan. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa.

* + - * 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau penyelenggaraan dana desa yaitu pembayaran dan penerimaan dana desa melalui rekening yang dilarang oleh pemerintah desa, kecuali ditentukan lain dengan kesepakatan desa. Bendahara dapat menyimpan uang tunai di kas desa, yang besarnya ditentukan atas kebijaksanaan gubernur atau walikota. Pembelian barang dan jasa diatur dengan perintah bupati atau walikota.

* + - * 1. Penatausahaan

Penatausahaan dilakukan oleh Bendahara Desa. Pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran, tutup bukusetiap akhir bulan secara tertib serta wajib mempertanggungjawabkan keuangan melalui laporan pertanggungjawaban Bendahara Desa.

* + - * 1. Pelaporan

Pelaporan Laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa akan disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati/Walikota berupa laporan semester pertama disampaikan paling lambat pada akhir bulan Juli tahun berjalan, dan laporan semester akhir tahun yang disampaikan paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.

* + - * 1. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa yang terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan akan disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran. Laporan pertanggungjawaban realisasi APBDesa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, seperti papan pengumuman, radio komunitas, dan media informasi lainnya. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaanAPBDesa disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat palinglambat 1 (satu) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan.

# Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2** Penelitian terdahulu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama**  **Peneliti** | **Judul** | **Hasil**  **Penelitian** | **Perbedaan**  **Penelitian** |
|  |  | Pengaruh |  | Subjek penelitian, objek penelitian, dan variabel independen lainnya |
|  |  | akuntabilitas, | Akuntabilitas, |
|  |  | transparansi, | transparansi, dan |
|  |  | komitmen | pengawasan |
|  |  | organisasi, dan | masyarakat |
| 1 | Ketut Novi, dkk[28](#_bookmark43) | pengawasan terhadap pengelolaan  anggaran | berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan  anggaran atau dana |
|  |  | berkonsep value | desa |
|  |  | for money |  |

28 Ketut, Sudewi Novi, Herawati, Nyoman Trisna, dan Yuniarta, Adi Gede. (2017) “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money”. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 8, no. 2

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 2 | Frisian j. Lolowang, dkk[29](#_bookmark44) | Pengaruh pengawasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di desa kayu wisata kecamatan kawangkoan barat | Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan sumber daya desa di desa kayu wisata kecamatan  kawangkoan barat | Subjek penelitian dan objek penelitian |
|  |  | Pengaruh | Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa di Desa Luk Kecamatan Rhee Kabupaten  Sumbawa |  |
|  |  | transaparansi, | Subjek penelitian, |
|  |  | akuntabilitas, dan | objek penelitian, |
| 3 |  | partisipasi | dan indikator |
|  | Matia Andriyani[30](#_bookmark45) | masyarakat  terhadap | partisipasi |
|  |  | pengelolaan dana |  |
|  |  | desa |  |

29 Lolowang, J Frisiane, dkk. (2018). “Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kayuuwi Satu Kec. Kawangkoan Barat”

30 Andriani, M. (2019). “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa”. Journal of Accounting, Finance, and Auditing, 1(2), 1–13.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Akuntabilitas, |  |
|  |  |  | transparansi, dan |  |
|  |  | Pengaruh | partisipasi |  |
|  |  | akuntabilitas, | masyarakat |  |
|  |  | transparansi, dan | berdampak positif |  |
|  |  | partisipasi | terhadap |  |
| 4 |  | masyarakat pada | efektivitas |  |
|  | I Made Yoga, dkk[31](#_bookmark46) | efektivitas pengelolaan dana  desa di kecamatan | pengelolaan dana dan sumber daya  desa di kecamatan | Variabel independen dan |
|  |  | abisemal | abisemal | objek penelitian |
|  |  | kabupaten badung | kabupaten badung |  |
|  |  |  | Akuntabilitas tidak |  |
|  |  | Pengaruh | berpengaruh positif |  |
|  |  | akuntabilitas, | dan tidak |  |
|  |  | transparansi, | signifikan terhadap |  |
| 5 | Roundhotu Jannati[32](#_bookmark47) | partisipasi  masyarakat, dan pengawasan dana  desa terhadap | Efektivitas pengelolaan dana desa. Sedangkan transparansi  berpengaruh positif | Objek penelitian dan variabel independen lainnya |
|  |  | efektivitas | terhadap |  |
|  |  | pengelolaan dana | efektivitas |  |
|  |  | desa | pengelolaan dana |  |
|  |  |  | desa |  |

31 Putra, Made Yoga, dkk. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi.* Vol. 28 No. 1

32 Jannati, Roundhotu. (2020). “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang”. Universitas Islam Negeri Walisongo.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Moralitas individu, |  |
|  |  |  | kompentnsi |  |
|  |  |  | aparatu, sistem |  |
|  |  |  | pengendalian |  |
|  |  |  | internal dan |  |
|  |  | Pengaruh | budaya organisasi |  |
|  |  | moralitas | secara parsial |  |
|  |  | individu, | berpengaruh positif |  |
|  |  | kompetensi | dan signifikan |  |
| 6 |  | aparatur, sistem | terhadap |  |
|  |  | pengendalian | pencegahan fraud | Indikator |
|  |  | internal, dan | pengelolaan | moralitas |
|  |  | budaya organisasi | keuangan desa | individu, subjek |
|  | Wahyudi[33](#_bookmark48) | terhadap | pada pemerintah | penelitian, dan |
|  |  | pencegahan fraud | desa di kecamatan | objek penelitian |
|  |  | pengelolaan | bathin solapan |  |
|  |  | keuangan desa | kabupaten |  |
|  |  |  | bengkalis. |  |

33 Fajrin, Wahyudi. (2021). “Pengaruh moralitas individu,kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap pencegahan fraud pengelolaan keuangan desa”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Pengrauh | Partisipapsi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan variabel pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Brakas Kecamatan Dempet  Kabupaten Demak |  |
|  |  | partisipasi dan |  |
|  |  | pengawasan |  |
|  |  | masyarakat |  |
| 7 |  | terhadap | Subjek penelitian, |
|  |  | akuntabilitas | objek penelitian, |
|  | Ainun Naim[34](#_bookmark49) | pengelolaan dana desa di desa  brakas kecamatan | dan variabel independen  lainnya |
|  |  | dempet kabupaten |  |
|  |  | demak |  |

Mengacu pada penelitian terdahulu terdapat beberapa hal yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain :

1. Objek penelitian ini adalah efektifitas pengelolaan dana desa, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memiliki objek bervariasi
2. Memiliki perbedaan pada indikator yang digunakan dalam variabel independen maupun dependen di antaranya indikator pada variabel partisipasi masyarakat yang terdiri dari keterlibatan masyarakat,

34 Naim, Ainun. (2023). “Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Pengawasan Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Brakas Kecamatan Dempet Kabupaten Demak”. Universitas Islam Negeri Walisongo.

pengambilan keputusan, dan proses evaluasi; variabel transparansi terdiri dari akses informasi yang terbuka dan keterbukaan perencanaan; variabel moralitas terdiri dari kesadaran seseorang terhadap tanggungjawab, nilai kejujuran, dan menaati setiap aturan yang ada; variabel pengelolaan dana desa yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa.

1. Perbedaan variabel independen di beberapa penelitian terdahulu yaitu variabel moralitas.

# Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah landasan teori yang mencakup perpaduan antara teori, fakta, observasi, dan kajian pustaka, yang akan menjadi dasar dalam kepenulisan artikel ilmiah. Kerangka berpikir dibuat ketika mempresentasikan konsep penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independen yang ingin diteliti yaitu pertisipasi masyarakat (X1), transparansi (X2), dan moralitas (X3)*.* Sedangkan, variabel dependen yang diteliti adalah pengelolaan dana desa (Y). Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁

H₂

Transparansi (X₂)

Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes (Y)

Partisipasi Masyarkat (X₁)

**Gambar 2.3** Kerangka berpikir

H₃

Moralitas (X₃)

# Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal untuk masalah penelitian yang akan dibuktikan dengan data yang akan dikumpulkan. Berdasarkan uraian tinjauan pustaka dan kerangka kerja diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah

# Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes

Pengelolaan desa dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi masyarakat[35](#_bookmark52). Peran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan pembangunan dapat meningkatkan kinerja pemerintah secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan dana desa membutuhkan masyarakat sebab prioritas penggunaan dana desa salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat hanya mampu tercapai apabila masyarakat terlibat partisipasi aktif dalam kegiatan desa. Pelaksanaan kegiatan pemerintah desa dilakukan dengan menjalankan program-program yang sudah ditetapkan dengan adanya dorongan partisipasi masyarakat sebagai bentuk kontribusi langsung masyarakat kepada desa. Partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa berdasarkan teori *Stewardship* karena kepercayaan dari masyarakat (*principal*) yang diberikan kepada pemerintah desa (*steward*) dapat terjadi apabila bertindak sesuai dengan kepentingan yang muncul yaitu kepentingan publik.[36](#_bookmark53) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 68 telah mengatur bahwasannya masyarakat desa berhak menyampaikan aspirasi, saran dan pendapat lisan atau tertulis secara bertanggungjawab tentang kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

35 Fauzi, Achmad. (2018). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang”. Universitas Muhammadiyah Magelang.

36 Fahisa, M., dkk (2023). “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa : Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi.* Vol. 5 No. 2.

Kaitannya dengan teori *Stewardship*, bahwa rakyat adalah principal sedangkan pemerintah desa adalah steward. Dalam pelaksanaannya pemerintah desa akam selalu mengutamakan kepentingan rakyat dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat diperlukan guna mencegah adanya kesalahpahaman anggaran dana desa mengingat sering terjadi penyelewengan dana desa di berbagai daerah.

Mardiasmo menjelaskan bahwa partisipasi adalah adanya keterlibatan dari pihak masyarakat dengan menyuarakan aspirasi terhadap pembuatan atau pengambilan keputusan. Bentuk partisipasi bisa dilakukan secara langsung maupun seacara tidak langsung. Dasar yang dibangun dalam partisipasi adalah atas dasar kebebasan bersosialisasi serta kebebasan berbicara.[37](#_bookmark54)

Penelitian yang dilakukan oleh Matia Andriyani menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini juga sejalan dengan Ardiyanti yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Berbeda dengan Fahrul yang menunjukkan hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa[38](#_bookmark55). Dari uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

# H1 : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

1. **Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes**

Transparansi adalah proses pemberian layanan publik yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan, disediakan secara memadai serta mudah dimengerti. Transparansi dibangun

37

38 Rizky, Fahrul. (2023). “Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar)”. *Jurnal Sosial dan Humaniora.* Vol. 1 No. 1

atas dasar kebebasan memperoleh informasi[39](#_bookmark56). Transparansi dalam pengelolaan dana desa dapat dilakukan oleh pemerintah desa (steward) dengan memberikan informasi secara jujur dan terbuka kepada masyarakat (*principal*) yang memiliki hak untuk mengetahui pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan keuangan desa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang memberikan informasi[40](#_bookmark57). Dalam hal ini pemerintah desa selaku pihak penyelenggara dan pemegang amanah maka harus dapat memastikan bahwa masyarakat memiliki akses untuk mendapatkan informasi yang seluas-luasnya terkait dengan penyelenggara pemerintah desa kepada masyarakat akan meminimalisir terjadinya konflik antar kedua pihak dan dengan adanya keterbukaan pemerintah desa maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa telah diatur bahwa transparansi merupakan kewajiban yang harus ditaati oleh semua pihak dalam pengelolaan dana desa. Khususnya terdapat pada pasal 26 disebutkan bahwa pemerintah desa berkewajiban untuk melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.

Teori *Stewardship* dibuat agar steward selaku pihak pemegang amanah dapat bertindak untuk kepentingan publik dan tidak termotivasi untuk bertindak sesuai dengan tujuan individu. Dari teori ini menjelaskan dengan adanya keterbukaan pemerintah desa kepada masyarakat maka akan menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, akuntabel, dan

39 Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik, edisi revisi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

40 Mardiasmo, (2004), Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Good Governence Democratization, Local Government Financial Management, Public Policy, Reinventing Government, Accountability Probity, Value for Money, Participatory Development. Serial Otonomi Daerah, Andi, Yogyakarta

responsive terhadap aspirasi dan kepentingan masyarakat. Sehingga peran keterbukaan sangat penting dalam alokasi dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Roudhotu Jannati menjelaskan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Namun penelitian (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) menemukan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Dari uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

# H2 : Transparansi pemerintah desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

1. **Moralitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes**

Moralitas adalah kualitas mental dan emosional yang dimiliki seseorang terhadap orang lain. Sensitivitas moral melibatkan pemikiran tentnag skenario yang ada imajinatif tepat, empati dan keahlian mengambil peran. Moralitas berkaitan dengan sikap dan Tindakan seseorang. Semakin tinggi Tingkat penalaran moral, semakin besar kemungkinan seseorang melakukan hal yang baik. Sebaliknya, apabila semakin rendah penilaian moral maka tinggi potensi perilaku tidak etis dan semakin tinggi kecenderungan kecuarangan dalam pengelolaan dana desa terjadi. Teori “Model Segitiga Penipuan Baru” dikenal sebagai teori yang bertujuan untuk mendidik auditor eksternal tentang penipuan. Terdapat tiga faktor utama terjadinya kecurangan dalam hal ini pengelolaan dana desa, yaitu : tekanan (*pressure*), kesempatan (*oppotunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*).[41](#_bookmark58)

Pemerintah desa (Steward) harus memiliki nilai integritas dalam menjalankan program-program desa. Pada teori *Stewardship* ini mengacu pada perilaku untuk saling bekerjasama dan kooperatif dalam suatu organisasi.

41 Wonar, K *et al*. (2018). “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset (AAA).* Vol 1 no 2 (63-89).

Nilai- nilai serta norma-norma tentu harus sangat dihargai dalam teori ini sebab pemerintah dan masyarakat memiliki tujuan yang sama demi kesejahteraan. Perkembangan pengetahuan moral menjadi indikasi pembuatan Keputusan yang secara etis serta positif berkaitan dengan perilaku pertanggungjawaban sosial. Karena adanya kesadaran tanggung jawab sosial, manajemen dengan moralitas tinggi diharapkan tidak melakukan hal yang menyimpang dan kecurangan dalam kinerjanya.

Moralitas teradi apabila orang mengambil yang baik karena ia sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya dan bukan karena ia mencari keuntungan[42](#_bookmark59). Moralitas berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang. Semakin tinggi level penelaran moral seseorang, maka akan semakin mungkin untuk melakukan hal yang benar. Moralitas dalam pengelolaan dana desa dapat dilakukan oleh perangkat atau pemerintah desa (Steward) dengan menunjukkan sikap tanggungjawab dan kejujurannya dalam pelaksanaan perncanaan hingga proses evaluasi program pembangunan desa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi menjelaskan bahwa moralitas berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa. Dari uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: **H3 : *Moralitas* pemerintah desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.**

42 Nurhayati, Enung dkk. (2022). “Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen.* Vol 2 No. 3

# BAB III METODE PENELITIAN

# Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memerlukan penggunaan sejumlah data, interpretasi data, dan penampilan hasil dari data yang diolah. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada fenomena objektif yang dipelajari secara kuantitatif.[43](#_bookmark64) Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kerja lapangan yang dilakukan dalam situasi kehidupan nyata. Subjek penelitian berada di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang bersumber langsung dari objek sumbernya. Peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan menyebarkan kuesioner. Responden yang terpilih mengisi data kuesioner yang telah dibuat dan diberikan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari skripsi, jurnal, dan web yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan

# Populasi dan Sampel

# Populasi

Populasi merupakan jumlah orang atau penduduk yang memiliki ciri-ciri yang sama. Populasi penelitian disebut kelompok yang memenuhi persyaratan periode penelitian. Populasi adalah objek penelitian yang terdiri dari orang, hewan,benda, peristiwa, dan gejala yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam penelitian yang dilakukan[44](#_bookmark65). Populasi merupakan objek yang memiliki karakteristik untuk dipelajari dan ditarik

43 Nugroho, Untung. Metode Penelitian Kuantitaif, Grobogan, CV Sarnu Untung, 2015, hal 10.

44 Nawawi, H. Hadari. 1983. Metode Penelitian Deskriptif. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

kesimpulan[45](#_bookmark67). Populasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, ataupun ukuran lainnya yang dapat menjadi objek perhatian atau penelitian[46](#_bookmark68). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes sejumlah 61.815 orang.[47](#_bookmark69)

# Sampel

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi yang dapat dikatakan sebagai perwakilan dari populasi, sehingga mewakili keseluruhan populasi. Sampel ini dapat diperoleh melalui pengukuran statistik. Sampel dalam penelitian ini merupakan perangkat desa dan masyarakat se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* karena menggunakan kriteria tertenu. *Purposive Sampling* yang digunakan dalam penelitan ini dengan memperhatikan kriteria responden yaitu :

* + - 1. Perangkat desa, sebagai pengelola dana desa
      2. Berusia 25 - 60 tahun

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Slovin, yaitu:

𝑵

𝒏 = 𝟏 + 𝐍(𝒆)𝟐

𝒏 = 𝟔𝟏.𝟖𝟏𝟓

𝟏+𝟔𝟏𝟖𝟏𝟓 (𝟎,𝟏)𝟐

𝒏 = 𝟗𝟗, 𝟓

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Jadi dalam pelaksanaan penelitian sampel dapat dilakukan sebanyak 108 responden (n =108).

45 Sugiyono. 1997. Metodologi Penelitian Administrasi. Yogjakarta: CV Alfabeta

46 Suharyadi, d. 2009. Statistika. Salemba Empat, 7.

47 Badan Pusat Statistik. (2024). “Kabupaten Brebes Dalam Angka 2023”. https://brebeskab.bps.go.id

# Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Sebelum memulai suatu penelitian, peneliti biasanya merumuskan beberapa hipotesis berdasarkan teori yang digunakannya, atau yang biasa disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan suatu hipotesis secara empiris, peneliti perlu mengumpulkan data untuk pengujian lebih lanjut. Proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang dihipotesiskan. Pengumpulan data didasarkan pada model tertentu. Informasi datang dalam berbagai bentuk seperti gambar, suara, huruf, angka, bahasa,simbol dan bahkan situasi. Data yang digunakan dalam penelian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu peneliti mengumpulkan data secara langsung untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan subjek penelitian dan menggunakan buku, skripsi, jurnal, dan web yang berkenaan dengan penelitian ini.

Pengumpulan ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden penelitian ini. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden beserta alternatif jawaban untuk memudahkan mereka dalam menjawab. Dalam penelitian ini responden terdiri dari perangkat desa serta masyarakat yang ada di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Survey ini dilakukan secara langsung untuk pengumpulan data kemudian diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji analisis data. Peneliti juga menggunakan skripsi, jurnal, dan web sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

# Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau ciri dari sesuatu yang akan diteliti baik individu atau kegiatan yang mempunyai keberagaman antara satu objek dengan objek lainnya. Skala merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan pendek atau panjangnya suatu interval dalam suatu satuan pengukuran. Pengukuran penting bagi penelitian karena dengan pengukuran,

penelitian dapat menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan kenyataan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana peran partisipasi dan pengawasan mempengaruhi pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan variabel bebas partisipasi masyarakat, transparansi, dan *moralitas*. Sedangkan variabel terikat pada penelitian adalah efektivitas pengelolaan dana desa. Adapun perasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4** Variabel penelitian, definisi, indikator, dan pengukuran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Pengukuran** |
| Partisipasi Masyarakat | Partisipasi merupakan sebuah proses keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik bentuknya secara langsung maupun tidak  langsung | 1. Keterlibatan masyarakat 2. Pengambilan Keputusan 3. Proses evaluasi | Diukur melalui kuisioner dengan menggunakan skala interval |
| Transparansi | Transparansi yaitu prinsip keterbukaan yang mana masyarakat  mengetahui | 1. Akses informasi yang terbuka 2. Keterbukaan perencanaan 3. Pelaksanaan dana   desa. | Diukur melalui kuisioner dengan menggunakan  skala interval. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | dan mendapat  akses informasi seluas-luasnya |  |  |
| Moralitas | Moralitas individu merupakan keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruknya sifat sebagai manusia | 1. Kesadaran seorang individu terhadap tanggungjawab suatu entitas 2. Nilai kejujuran dan etika 3. Menaati setiap aturan yang berlaku di dalam entitas 4. Sikap individu   dalam melakukan tindakan | Diukur melalui kuisioner dengan menggunakan skala interval. |
| Pengelolaan Dana Desa | Pengelolaan sumber daya desa diartikan sebagai segala kegiatan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan tanggungjawab  keuangan desa. | 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pelaporan 5. Pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa | Diukur melalui kuisioner dengan menggunakan skala interval |

# Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai suatu kegiatan mengubah data atau informasi yang diperolah menjadi informasi baru dengan tujuan supaya lebih mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi dari suatu masalah, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data agar informasi yang diperoleh mudah dipahami. Selain itu, respon yang diperoleh dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan skala interval dengan menggunakan metode skala Likert. Tujuan analisis deskriptif ini yaitu untuk memberikan gambaran terhadap data, sehingga data yang dikumpulkan mudah dipahami. Sehingga jawaban datanya menjadi hasil dari penelitian yang berbentuk nilai rata-rata (mean), standar devisiasi, varian, maksimum, sum, range, dan sebagainya. Tahapan menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:

# Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Saat memeriksa validitas survei, dapat dianggap valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat menunjukkan apa yang diukur dalam survei. Dalam uji validitas, kuesioner dikatakan valid yaitu jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang nantinya akan diukur dalam kuesioner tersebut[48](#_bookmark75). Dalam penelitian ini, uji signifikan digunakan untuk membandingkan nilai r (nilai Corrected item-total corelation terhadap output croncbach alpha). Hal ini sesuai dengan perhitungan korelasi bivariate. Dengan dasar pengambilan keputusan r hitung lebih besar dibanding r tabel.

# Uji Reabilitas

Uji reliabilitas meliputi pengecekan konsistensi alat ukur, apakah hasilnya konsisten atau tidak jika pengukuran dilakukan berulang-ulang.

48 Sugiyono,Metode Penelitian Bisnis, Bandung, CV. Alfabeta, 2010, hal 173

Uji reliabilitas diartikan sebagai suatu pengukuran data yang memiliki tujuan untuk kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab pertanyaan berupa kuesioner[49](#_bookmark77). Kuesioner dapat dikatakan reliable jika jawaban dari responden adalahkonsisten. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengukur pertanyaan dengan indikator variabel. Perhitungan dalam pengujian ini adalah koefisien Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS dimana suatu variabel disebut fungsi jika memiliki Cronbach’s Alpha

> 0,60 sehinggaCronbach’s Alpha setiap variabel memiliki nilai > 0,60.

# Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah perhitungan data yang bertujuan untuk menguji atau menilai sebaran data dalam suatu kelompok atau variabel. Penelitian ini menggunakan uji normalitas melalui analisis grafik, dimana normalitas dapat dideteksi dengan melihat sebaran data pada sumbu diagonal histogram atau dengan melihat histogramplot residual. Jika data tersebar di sekitar diagonal dan sepanjang diagonal atau histogram, hasilnya menunjukkan distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data atau grafik memanjang melintasi diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau histogram, hasilnya tidak menunjukkan distribusi normal, sehingga model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas.[50](#_bookmark78)

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Multikolinearitas adalah keadaan di mana terdapat hubungan antara

49 Tim Penyusun di Fakultas dan Manajemen, Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen, Badan Penerbit Utama Universitas Widyatama, 2007 hal 24

50 Santoso, Statistika Hospital, Sleman, CV Budi Utama, 2018, hal 187.

variabel bebas (independen) yang satu dengan yang lainnya. Dalam uji multikoler, korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil. Dalam uji multikolonietas, pendeteksian dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance serta VIF. Semakin kecil nilai tolerance sertabesar VIF maka mendekati multikolonietas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah perhitungan data yangdigunakan untuk mengevaluasi adanya perbedaan varians antarr objek pengamatan dalam regresi linier. Uji ini harus dimasukkan dalam uji hipotesis klasik karena jika varian variabel tidak terpenuhi, regresi dianggap tidak valid. Tes ini dapat dilakukan dengan menggunakan scatter plot antara variabel dependen ZPREDdan SRESID. Selain itu juga dapat dilakukan dengan menggunakanmetode Glejser. Uji Glejser digunakan untuk melihat jika tingkat kepercayaan lebih besar dari 5% maka model regresi tidak mengandung varians variabel.[51](#_bookmark80)

# Analisis Regresi

Analisis regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Fransis Galton pada akhir abad ke-19 saat melakukan studi mengenai hubungantinggi badan ayah dan anak. Konsep dasar regresi yaitu segala sesuatu memiliki keterkaitan dengan kondisi awal. Tujuan analisis regresi yaitu untuk mengukur keterkaitan antara variabel depeden dan independen serta untuk menunjukkan arah dari kedua variabel tersebut[52](#_bookmark81). Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk menjabarkan akibat-akibat serta besarnya akibat yang dihasilkan

51 Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21 Update PLS Regresi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hal 54

52 Wibisono, Dermawan. Riset Bisnis, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2013

oleh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). dengan ketentuan uji regresi linier berganda merupakan variabel bebas tidak berdirisendiri, tetapi mengikuti tes lain yang saling mendukung dan terkait[53](#_bookmark82). Rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Y = ɑ + β₁X₁ + + β₂X₂ + β₃X₃ + e keterangan :

Y : Pengelolaan Dana Desa ɑ : konstanta

β₁, β₂, β₃ : Koefisien Regresi X₁ : partisipasi Masyarakat X₂ : Transparansi

X₃ : *Moralitas*

1. Koefisien Determinan (R2)

Koefisien detrerminasi merupakan pengukran yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam mengevaluasi modelregresi digunakan nilai adjusted R2. Semakin besar nilai R2, semakin baik mencerminkan bahwa semakin besar presentase kontribusi nilai dari variable independen terhadap variabel dependen. Hal ini tidak menambah kesempurnaan sebuah model dalam penelitian karena hal ini berdasarkan dengan penambahan variabel. Semakin banyak variabel bebas (variabel independen) maka kooefisien determinan (R2) semakin besar.[54](#_bookmark83)

53 Rianto. Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Sleman, Deepubliser, 2020

54 Sirilius. Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial, Sleman, CV. Budi Utama, 2020, hal 190

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyaipengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Ada dua jenis perhitungan dalam perhitungan uji F-statistik, yaitu uji-F dengan perbandingan uji F-tabel dan uji-F aritmatika, di mana F-tabel diperoleh derajat F-tabel dan alfa. Perhitungan uji F kedua menggunakan nilai F dan nilai signifikansi 5%[.55](#_bookmark84)

1. Uji Statistik T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Uji T dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikasi masing-masing variabel bebas dengan α= 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengujiansebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak

55 Seran S, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial (Yogyakarta: CV Budi Utama, n.d.).

# BAB IV

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

# Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada desa-desa yang berada di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Kecamatan Bantarkawung merupakan salah satu kecamatan terluas di Kabupaten Brebes dengan luas wilayah mencapai 208,18 Km2 yang terbagi menjadi 18 desa. Sebagian besar wilayah Kecamatan Bantarkawung berada pada bantaran Sungai Pemali sehingga mayoritas masyarakat Kecamatan Bantarkawung bekerja di bidang pertanian. Kecamatan Bantarkawung berbatasan dengan Kabupaten Cilacap di sebelah Selatan, Kecamatan Bumiayu dan Tonjong di sebelah timur. Sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Larangan dan Kecamatan Ketanggungan, dan berbatasan dengan Kecamatan Salem di sebelah barat.

Kecamatan Bantarkawung terdiri dari 104 RW dan 445 RT, Desa Pengarasan merupakan desa dengan jumlah RT terbanyak yaitu 53 RT. Akses jalan menuju desa-desa di Kecamatan Bantarkawung relatif susah disebabkan sebagian besar desa-desa tersebut berada di daerah pegunungan. Penelitian ini dilakukan pada Desa se Kecamatan Bantarkawung, peneliti mengunjungi seluruh Balai Desa dan rumah masyarakat untuk menyebar sebanyak 108 kuesioner.

**Tabel 4.1** Penyebaran Kuesioner

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kuisioner** | **Jumlah** |
| 1. | Disebar | 108 |
| 2. | Tidak Kembali | 0 |
| 3. | Dapat Diolah | 108 |
| *Respon Rate* | | 100% |

Sumber : Data Primer (hasil olah data 2024)

# Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah informasi yang diperoleh dari responden berupa kuisioner yang disebarkan peneliti, yang meliputi jenis kelamin, usia responden, masa jabatan perangkat desa, dan jabatan. Kemudian data dari empat karakteristik tersebut disajikan dengan statistik deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 4.2** Karakteristik responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Jumlah (n = 108)** | **Presentase (%)** |
| Jenis Kelamin   1. Laki-Laki 2. Perempuan | 82  26 | 76%  24% |
| Usia   1. 25-30 Tahun 2. 31-40 Tahun 3. 41-50 Tahun 4. 51-60 Tahun | 23  35  31  19 | 21%  32%  30%  17% |
| Lama Menjabat   1. 1-5 Tahun 2. 6-10 Tahun 3. 11-15 Tahun 4. 16-20 Tahun 5. Lebih dari 20 Tahun | 12  14  25  8  7 | 18%  21%  38%  12%  11% |
| Jabatan   1. Kepala Desa 2. Sekretaris Desa 3. Bendahara 4. Kasi | 2  6  5  33 | 3%  9%  8%  50% |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 5. Kepala Dusun | 20 | 30% |

Sumber : Data Primer diolah SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dengan total 108 responden dijelaskan bahwa jenis kelamin responden dengan presentase tertinggi adalah laki-laki dengan frekuensi sebanyak 82 responden dan presentase sebesar 76%. Hal ini menunjukkan mayoritas perangkat desa dan masyarakat di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes yang menjadi responden pada penelitian ini adalah laki-laki. Sedangkan usia responden dengan presentase terbanyak adalah 41-50 tahun dengan total 35 responden dan dengan presentase 32%. Hal tersebut menunjukkan penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentan usia 41-50 tahun.

Jabatan perangkat desa berhenti karena meninggal dunia, permintaan sendiri, atau diberhentikan. Perangkat desa yang diberhentikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 adalah perangkat desa yang telah berusia 60 tahun, berhalangan tetap, atau melanggar larangan sebagai perangkat desa. Lama jabatan mayoritas perangkat desa dalam penelitian ini adalah 11-15 tahun dengan total 25 responden. Hal ini menunjukkan responden dalam penelitian ini sudah memiliki pengalaman yang cukup dalam memahami pengelolaan dana desa. Berdasarkan tabel diatas, penelitian ini didominasi oleh responden dengan jabatan sebagai Kasi atau Kepala Seksi dengan frekuensi sebanyak 33 responden dan presentase sebesar 50% dari total seluruh responden.

## Pilot Test

*Pilot Test* digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum kuisioner disebar kepada responden. Maka dari itu, kuisioner diuji coba kepada 30 perangkat desa di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Data karakteristik responden *pilot test* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Pilot Tes

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Karakteristik | Kategori | Frekuensi (n=30) | Presentase (%) |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 18 | 60% |
| Perempuan | 12 | 40% |
| Usia | 17-30 Tahun | 2 | 8% |
| 31-40 Tahun | 10 | 30% |
| 41-50 Tahun | 14 | 49% |
| 51-60 Tahun | 4 | 13% |
| Jabatan | Kepala Desa | 3 | 10% |
| Sekretaris Desa | 3 | 10% |
| Bendahara | 3 | 10% |
| Kasi | 21 | 70% |

Sumber : Data Primer (hasil olah data 2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden adalah sebanyak 30 responden, kuisioner kembali sebanyak 30 atau 100 persen. Sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki dengan frekuensi 18 responden. Responden didominasi perangkat desa berusia 41-50 tahun dengan presentase 49% dan frekuensi 14 responden. Jabatan responden mayoritas adalah Kasi atau Kepala Seksi dikarenakan peneliti hanya menyebar kuisioner kepada 3 kantor desa yang berada di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, sebanyak 21 responden memiliki jabatan sebagai Kasi dengan presentase 70%. Pilot test dilakukan sebanyak 1 kali dengan hasil semua indikator dalam instrumen penelitian menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

# Metode Analisis

Metode analisis data merupakan tahapan dalam mengolah data penelitian yang telah diperoleh dan gabungan dari beberapa pertanyaan yang sudah disediakan dan diajukan kepada responden. Secara khusus tahap ini berupa pengelompokkan data yang berupa latar belakang responden dan pengelompokan variabel, mengurutkan data dari variabel, perhitungan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah serta perhitungan uji hipotesis.

# Statistik Deskripstif

Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mengalasis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara objektif tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau tergenerilsasi. Adapun hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

# Tabel 4.4 Statsitik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **N** | **Min** | **Max** | **Mean** | **Std.**  **Deviation** |
| Partisipasi  Masyarakat | 108 | 8 | 15 | 12,58 | 1,613 |
| Transparansi | 108 | 9 | 15 | 12,90 | 1,510 |
| *Moralitas* | 108 | 18 | 25 | 22,34 | 1,905 |
| Pengelolaan  Dana Desa | 108 | 32 | 45 | 38,94 | 3,807 |
| Valid N | 108 |  |  |  |  |

Sumber : Output SPSS (Data Diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti sebagai berikut :

* + - 1. Variabel Pratisipasi Masyarakat (X1), sebagai variabel independen memiliki nlai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 15 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 12,58 yang menunjukkan bahwa partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan dana desa cukup memadai. Selanjutnya standar deviasi yang dimiliki sebesar 1,613 lebih kecil dari nilai rata-rata, hal tersebut menunjukkan pertanyaan atau instrumen penelitian kurang bervariasi.
      2. Variabel Transparansi (X2), dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 15

dengan nilai rata-rata sebesar 12,90. Hal tersebut menunjukkan bahwa transparansi terhadap pengelolaan dana desa cukup memadai. Standar deviasi variabel transparansi sebesar 1,150 yang artinya lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan variasi yang rendah dalam instrumen penelitian.

* + - 1. Variabel *Moral Sensitivty* (X3), sebagai variabel independen memiliki nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum 18 dengan nilai rata-rata sebesar 22,34. Hal tersebut dapat diartikan *moralitas* terhadap pengelolaan dana desa cukup memadai. Standar deviasi yang dimiliki sebesar 1,905 lebih kecil dari rata-rata, hal ini menunjukkan pertanyaan atau instrumen penelitian kurang bervariasi.
      2. Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y), sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 45 dengan nilai rata-rata 38,94. Hal ini menunjukkan pengelolaan dana desa cukup memadai. Standar deviasi yang dimiliki sebesar 3,807 lebih kecil dari nilai rata-rata, hal tersebut dapat diartikan instrumen penelitian kurang bervariasi.

# Uji Instrumen Penelitian

* + - 1. **Uji Validitas**

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Menurut Digdowiseiso, uji validitas merupakan langkah pengujian untuk menunjukkan Tingkat ketepatan dalam mengukur apa yang harus diukur serta

berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur yang ingin diukur[.56](#_bookmark90)

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung>rtabel) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05). Namun apabila nilai rhitung lebih kecil dari rtabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka instrumen penelitian dianggap tidak valid. Adapun nilai df (*degree if freedom*) dalam penelitian ini ditentukan dengan n (jumlah sampel) ̶ 2. Jumlah sampel (108) dikurangi 2, maka df nya 106 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pencarian df tersebut, diketahui nilai rtabel adalah 0,1576.

**Tabel 4.5** Hasil Uji Variabel Partisipasi Masyarakat (X1)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **rhitung** | **rtabel** | **Signifikansi** | **Keterangan** |
| 1. | 0,832 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 2. | 0,888 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 3. | 0,813 | 0,1576 | 0,000 | Valid |

Sumber : Output SPSS (Diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel partisipasi masyarakat diatas, menunjukkan nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka semua item pertanyaan pada variabel partisipasi masyarakat (X1) dinilai valid.

56 KumAba Digdowiseiso, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Jakarta Sselatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017).

**Tabel 4.6** Hasil Uji Variabel Transparansi (X2)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **rhitung** | **rtabel** | **Signifikansi** | **Keterangan** |
| 1. | 0,758 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 2. | 0,810 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 3. | 0,829 | 0,1576 | 0,000 | Valid |

Sumber : Output SPSS (Diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel transparansi diatas menunjukkan nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka semua item pertanyaan kuisioner pada variabel transparansi (X2) dinilai valid.

**Tabel 4.7** Hasil Uji Variabel Moralitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **rhitung** | **rtabel** | **Signifikansi** | **Keterangan** |
| 1. | 0,661 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 2. | 0,621 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 3. | 0,682 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 4. | 0,728 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 5. | 0,652 | 0,1576 | 0,000 | Valid |

Sumber : Output SPSS (Diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel *moralitas* diatas menunjukkan nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka semua item pertanyaan kuisioner pada variabel *moralitas* (X3) dinilai valid.

**Tabel 4.8** Hasil Uji Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **rhitung** | **rtabel** | **Signifikansi** | **Keterangan** |
| 1. | 0,564 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 2. | 0,619 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 3. | 0,590 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 4. | 0,632 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 5. | 0,717 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 6. | 0,782 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 7. | 0,702 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 8. | 0,788 | 0,1576 | 0,000 | Valid |
| 9. | 0,730 | 0,1576 | 0,000 | Valid |

Sumber : Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel pengelolaan dana desa (Y) diatas menujukkan nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka semua item pertanyaan kuisioner pada variabel pengelolaan dana desa (Y) dinilai valid.

# Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran bersifat konsisten apabila digunakan secara berulang[57](#_bookmark91). Uji reliabilitas pada penelitian ini menerapkan teknik *Cronbach’s Alpha*, dimana siatu item ditetapkan reliabel dan konsisten apabila nilai Cronbach Alpha > 0,6.

57 Ma’ruf Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif (Aswaja Pressindo, n.d.)

**Tabel 4.9** Uji Reliabilitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Cronbach Alpha** | **Keterangan** |
| Partisipasi  Masyarakat | 0,798 | Reliabel |
| Transparansi | 0,714 | Reliabel |
| *Moralitas* | 0,619 | Reliabel |
| Pengelolaan Dana  Desa | 0,846 | Reliabel |

Sumber : Output SPSS (Diolah 2024)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, sehingga dapat dinyatakan variabel pada penelitian ini dari waktu ke waktu terbukti reliabel.

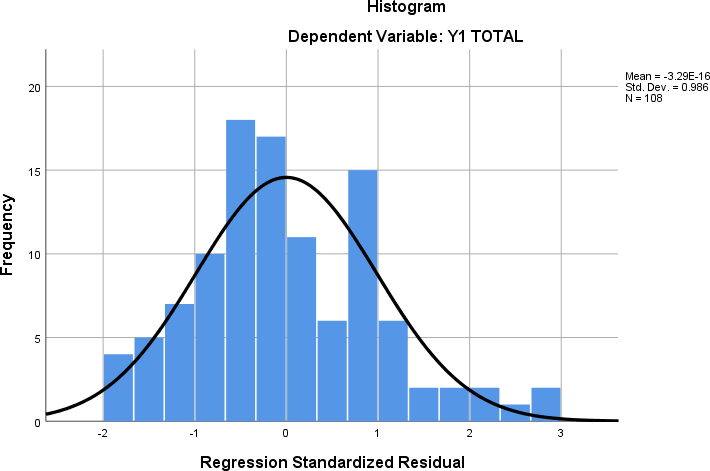
# Uji Asumsi Klasik

* + - 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah persebaran sampel dan data berdistribusi normal atau tidak secara *multivariate* atau *univariate.* Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk melakukan pengujian *parametric test* atau uji parametrik[58](#_bookmark92). Berikut hasil olah data dari uji normalitas grafik histogram :

58 Rouly, Metode Penelitian Untuk Bisnis

**Gambar 4.1** Histogram



Sumber : Output SPSS (Diolah 2024)

Pada gambar 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas grafik histogram. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pola grafik pada histogram tidak menceng (*skewness*), sehingga model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Cara yang digunakan pada uji normalitas untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidaknya dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov test.* Jika hasil dari uji *Kolmogorov-smirnov* dengan hasil asymp signifikansi (Sig) lebih besar > dari 0,05 maka dinyatakan data berdistrbusi normal. Sebaliknya apabila hasil dari uji *Kolmogorov-smirnov* dengan hasil asymp signifikansi (Sig) lebih kecil < dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10** Uji Normalitas

|  |  |
| --- | --- |
|  | ***Unstandardized Residual*** |
| N | 108 |
| Nilai Signifikansi | 0,093 |

Sumber : Output SPSS (Data diolah 2024)

Pada tabel menunujukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogrov Smirnov memiliki nilai signifikansi 0,093 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal dengan 108 responden sebagai sampel.

# Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengathui kondisi apakah terjadi korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen yang diikut sertakan dalam pembentukan model regresi linear.[59](#_bookmark93) Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel bebasnya. Teknik uji multikolinearitas yang digunakan dalam peneltian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance value* dna nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.

59 Digdowiseiiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*

**Tabel 4.11** Uji Multikolinearitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Colinearity Statistics*** | |
| ***Tolerance*** | **VIF** |
| Partisipasi  Masyarakat (X1) | 0,699 | 1,431 |
| Transparansi (X2) | 0,714 | 1,400 |
| *Moralitas* (X3) | 0,805 | 1,242 |

Sumber : Output SPSS (diolah 2024)

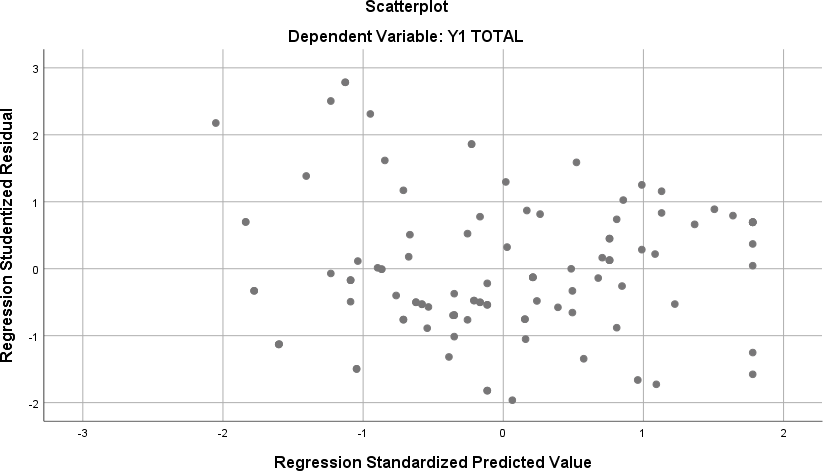
Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel partisipasi masyarakat (X1) sebesar 0,699 lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF 1,431. Adapun nilai *tolerance* variabel transparansi (X2) sebesar 0,714 dengan nilai VIF 1,400. Sedangkan pada variabel *moralitas* nilai *tolerance* sebesar 0,805 lebih kecil dari 0,1 dengan nilai VIF sebesar 1,242 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (bebas) pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

# Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroledastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lainnya. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas atau homokedastisitas. Uji hetereoskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians pada model regresi dengan melihat dispersinya. Jika hasil scatterplot menunjukkan titik-titik data terdistribusi dan tidak membentuk pola gelombang, atau mengelompok pada satu titik saja, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

# Gambar 4.2

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Output SPSS (Data Diolah 2024) Gambaran scatter plot diatas menunjukkan bahwa titik-

titik data tersebar, tidak membentuk gelombang atau hanya mengelompok pada satu titik sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas yang bertarti data berdistribusi normal.

Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat diuji menggunakan uji Glejser, dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai Sig > 0,05 dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12** Uji Heteroskedastisitas

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | ***Unstandardized***  ***Coefficients*** | | ***Standardized***  ***Coefficients*** | **T** | **Sig** |
| **B** | **Std.**  **Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | 5,609 | 2,354 |  | 2,383 | 0,019 |
|  | Partisipasi  Masyarakat | 0,001 | 0,137 | 0,001 | 0,332 | 0,995 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Transparansi | -0,199 | 0,145 | -0,157 | -1,35 | 0,172 |
|  | *Moralitas* | 0,028 | 0,108 | -0,028 | -0,25 | 0,798 |
| **Dependen Variabel : ABS** | | | | | | |

Sumber : Output SPSS (Data diolah 2024)

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan uji glejser pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel X memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

# Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang menggabungkan dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen.[60](#_bookmark94) Analisis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya proses pengelolaan dana desa. Faktor ini terdiri dari partisipasi masyarakat, transapransi, dan *moralitas* dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear.

**Tabel 4.13** Uji Regresi Linear Berganda

# Coefficientsa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | |
| **B** | **Std. Error** |
| 1 | *(Constant)* | 11,215 | 3,873 |
| Partisipasi Masyarakat | 0,311 | 0,226 |
| Transparansi | 0,603 | 0,238 |
| *Moralitas* | 0,717 | 0,178 |
| **a. Dependen Variabel : Pengelolaan Dana Desa** | | | |

Sumber : Data SPSS (Diolah 2024)

Pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa uji regresi menghasilkan nilai konstanta sebesar 11,215, nilai koefisien regresi

60 Digdowiseiso, Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis

variabel partisipasi masyarakat (X1) bernilai 0,311. Sedangkan variabel transparansi (X2) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,603, dan variabel *moralitas* (X3) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,717. Berdasarakan hasil data tersebut, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = a + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

Y = 11,215 + 0,311 X1 + 0,603 X2 + 0,717 X3 + e

Anallisis persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) dalam regresi ini sebesar 11,215 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel patisipasi masyarakat, transparansi, dan *moralitas* bernilai 0, maka nilai konstanta dapat meningkatkan pengelolaan dana desa sebesar 11, 215.
2. Koefisien regresi variabel Pratisipasi Masyarakat (X1) bernilai 0,311. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel lainnya memiliki sifat stabil, maka setiap penambahan pada variabel partisipasi masyarakat sejumlah 1 satuan akan diikuti dengan penambahan nilai pengelolaan dana desa sebesar 0,311.
3. Koefisien regresi variabel Transaparansi (X2) bernilai 0,603. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel lainnya memiliki sifat stabil, maka setiap penambahan pada variabel transparansi sejumlah 1 satuan akan diikuti dengan penambahan nilai pengelolaan dana desa sebesar 0,603.
4. Koefisien regresi variabel *Moralitas* (X3) bernilai 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel lainnya memiliki sifat stabil, maka setiap penambahan pada variabel *moralitas* sejumlah 1 satuan akan diikuti dengan penambahan nilai pengelolaan dana desa sebesar 0,717.

# Uji Hipotesis

* + - 1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur hubungan dari model yang dipakai dalam penelitian secara serentak. Koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen dipengaruhi olehe variable independent.[61](#_bookmark95)

**Tabel 4.14** Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| **Model** | **R** | **R**  **Square** | **Adjusted R**  **Square** | **Std. Error of**  **the Esitimate** |
| 1 | 0,579 | 0,336 | 0,317 | 3,147 |
| Predictors : (Constant) Partisipasi Masyarakat, Transaparansi, dan  *Moralitas* | | | | |

Sumber : Output SPSS (Diolah 2024)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,317 atau setara dengan 31,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu partisipasi masyarakat (X1), transparansi (X2), dan *moralitas (*X3) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan dana desa sebesar 31,7%. Sedangkan sisanya sebesar 68,3% variabel pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

61 Azizah, “Pengaruh Word Of Mouth (Wom), Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Konsumen Pada Toko Pasundan Pusat Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas).”

# Signifikasnsi Parameter Simultan (Uji F)

Uji F secara simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. ANOVA statistik adalah suatu bentuk pengujian hipotesis yang menarik kesimpulan dari data atau kelompok statistik yang diperoleh. Keputusan untuk pengujian ini diambil dengan meninjau nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA, dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 4.15** Uji F

# ANOVAa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of  Square | Df | Mean  Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 520,587 | 3 | 173,529 | 17,522 | 0,000 |
| Residual | 1029,959 | 104 | 9,903 |  |  |
| Total | 1550,546 | 107 |  |  |  |
| Dependen Variabel : Pengelolaan Dana Desa | | | | | | |
| Predictors : (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi,  *Moralitas* | | | | | | |

Sumber : Output SPSS (Diolah 2024)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai F sebesar 17,522 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti variabel independen yaitu partisipasi masyarakat, transparansi, dan *moralitas* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan dana desa.

# Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)

Signifikansi parameter parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).[62](#_bookmark96) Pengujian dilakukan dengan membandignkan antara nilai variabel thitung dan ttabel dengan taraf signifikansi 5%.

Apabila nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka masing-masing variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Namun apabila thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen

(X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.16** Uji T

# Coefficientsa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | **Unstandardizd**  **Coefficients** | | **Standardized**  **Coefficients** | **T** | **Sig** |
| **B** | **Std.**  **Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | 11,215 | 3,873 |  | 2,896 | 0,005 |
| Partisipasi  Masyarakat | 0,311 | 0,226 | 0,132 | 1,379 | 0,171 |
| Transparansi | 0,603 | 0,238 | 0,239 | 2,529 | 0,013 |
| *Moralitas* | 0,717 | 0,178 | 0,359 | 4,030 | 0,000 |
| Dependen Variabel : Pengelolaan Dana Desa | | | | | | |

Sumber : Output SPSS (Data Diolah 2024)

62 Famelia, Suryani, dan Tarigan, “Pengaruh Digital Marketing Dan Potongan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Program Studi Manajamen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Di Platform Belanja Shopee

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, dapat diketahui hubungan antar variabel independen (X) dan dependen (Y) pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel partisipasi masyarakat (X1) mengahasilkan nilai Thitung 1,379 dengan nilai signifikansi 0,171. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y).
2. Pada variabel transparansi (X2) menghasilkan nilai Thitung 2,529 dan nilai signifikansi 0,013. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y).
3. Pada variabel *moralitas* (X3) menghasilkan nilai Thitung sebesar 4,030 dan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *moralitas* berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y).

# Pembahasan Pengujian Hipotesis

* + 1. **Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X1) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes**

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Uji hipotesisi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,171 > 0,05 artinya nilai signifikansi tersebut tidak dapat diterima atau hipotesis **ditolak**.

Partisipasi masyarakat seharusnya menjadi poin penting dalam pengelolaan dana desa. Apabila masyarakat terlibat aktif dalam proses

pengembilan keputusan terkait penggunaan dana desa, mereka dapat memberikan wawasan langsung tentang kebutuhan dan prioritas apa saja yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun, implementasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa tidak selalu berjalan dengan baik. Terdapat berbagai faktor lain yang dapat menghambat keikutsertaan masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa, seperti ketidaksetaraan dalam akses informasi, pemahaman tentang proses partisipasi, atau bahkan adanya kepentingan politik yang menghalangi keterlibatan aktif masyarakat.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Yanto dan Aqfir serta Nazar yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa akibat adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) perangkat desa yang menjadikan dana desa tidak efektif dan hanya menguntungkan individu atau kelompok tertentu.

# Pengaruh Transparansi (X2) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes

Berdasarakan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, karena pada uji parsial menghasilkan nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,013 > 0,05. Artinya hipotesis tersebut dapat **diterima**.

Transparansi sangat memberikan pengaruh dalam suatu organisasi pemerintahan dalam mengelola dana desa, karena peningkatan pengelolaan dana desa yang baik ditunjang dengan adanya pemberian transparansi yang dilakukan oleh pemerintah desa. Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara masyarakat dan pemerintah melalui penyediaan informasi yang akurat dan memadai.

Keberhasilan pengelolaan dana desa yang transparan merupakan wujud komitmen aparatur desa dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan desa. komitmen organisasi yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa, sehingga mendorong keberhasilan pengelolaan dana desa yang transparan. Artinya semakin baik komitmen seseorang aparatur desa maka semakin baik pula kinerjanya dalam mengelola dana desa.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani yang menunjukkan bahwa Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Luk Kecamatan Rhee Kabupaten Sumbawa. Penelitian yang dilakukan Gayatri juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Transparansi, Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Desa dalam mendorong kemandirian masyarakat di Desa dalam 4 Kecamatan di Kabupaten Klungkung, Bali.

# Pengaruh moralitas (X3) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menyatakan bahwa *moralitas* berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, karerna pada uji parsial diketahui nilai signifikansi variabel moralitas sebesar 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis **diterima**.

Moralitas atau kepekaan moral juga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Moral memungkinkan para perangkat desa untuk lebih memahami dan merasakan kebutuhan, tantangan, dan aspirasi masyarakat. Perangkat desa akan lebih berhati-hati untuk memutuskan bahwa keputusan mereka tidak hanya menguntungkan sebagian kecil masyarakat atau kepentingan pribadi saja. Individu yang sensitif secara moral akan lebih peka terhadap tanggungjawab dan menghindari praktik yang tidak etis. Tingkat moral, sikap, dan etika

aparatur juga menjadi pandangan utama masyarakat desa, yang diyakini mampu memberikan contoh positif dan terhindar dari pola pikir melakukan tindakan yang merugikan masyarakat. Dengan demikian moral memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pengelolaan dana desa dilakukan dengan penuh pertimbangan terhadap nilai-nilai moral, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Memiliki moral yang baik dalam bekerja berarti aparatur juga memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pemerintahannya. Dengan demikian, aparatur akan cenderung bekerja untuk kemajuan pemerintah desa tersebut. Sebaliknya, apabila memiliki kepekaan moral yang rendah, maka aparatur akan cenderung bekerja kurang baik, dan akan merasionalkan hal tersebut sebagai hal yang wajar sehingga kemungkinan adanya tindakan kecurangan dalam pengelolaan dana desa semakin tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Armelia dan Wahyuni serta Putu Santi Putri Laksmi yang mengungkapkan bahwa moralitas memiliki efek positif dalam manajemen dana yang ada di pedesaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali Asrori dkk yang menyatakan bahwa religiusitas, komitmen organisasi, dan moralitas berpengaruh siginifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

# BAB V PENUTUP

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dari penyebaran kuisioner kepada responden (perangkat desa dan masyarakat) yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

* + 1. Variabel Partisipasi Masyarakat (X1) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y) di Desa se Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,171 > 0,05 artinya nilai signifikan tersebut tidak dapat diterima karena lebih besar dari 0,05.
    2. Variabel Transparansi (X) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Y) di Desa se Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Uji hipotesis meninjukkan nilai signifikan sebesar 0,013 > 0,05 artinya nilai signifikan tersebut tidak dapat diterima karena lebih besar dari 0,05.
    3. Variabel Moralitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa

(Y) di Desa se Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebebsar 0,001 < 0,05 artinya nilai signifikan tersebut dapat diterima karena tidak lebih dari 0,05.

# Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu bukan merupakan hal yang sempurna karena masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

* + 1. Pengolahan informasi untuk keperluan ini bersumber dari tanggapan yang diberikan responden terhadap kuisioner yang diedarkan. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil dari respon yang diberikan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.
    2. Mengenai pelaksanaan penyebaran kuesioner, beberapa responden merasa takut apabila terjadi sesuatu ketika mereka mengisi jawaban atas kuesioner yang dibagikan.

# Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjtunya yaitu :

* + 1. Bagi perangkat Desa se Kecamatan Bantarkawung, harus tetap mempertahankan hal-hal baik dengan menyajikan pertanggungjawaban secara lengkap dan relevan, memberikan informasi, dan melibatkan masyarakat dalam mengambil Keputusan baik itu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban di akhir periode.
    2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa se Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes karena masih terdapat banyak variabel yang lainnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma’ruf. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Agus, Santoso. (2012). *Hukum Moral & Keadilan.* Jakarta: Kencana.

Al-Qur’an. Surat Al-Baqarah 159.

Andriani, M. (2019). “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa”. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*. Vol. 1(2), 1–13.

Anton, F. X. (2010). “Menuju Teori *Stewardship* Manajemen”. *Majalah Ilmiah Informatika*. Vol 1 No. 2.

Ardiyanti, Rika. (2019). “Pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang”. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Armelia, Putu., Wahyuni, Made Arie. (2020). “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa”. *Vokasi, Jurnal Riset Akuntansi.* Vol 9 (61)

Badan Pusat Statistik. (2024). Kabupaten Brebes Dalam Angka 2023. https://brebeskab.bps.go.id.

Dewan Perwakilan Daerah. (2023). SENATOR : "Ratusan Pak Kades Terjerat Korupsi?".[https://www.dpd.go.id/media/Majalah%20Senator%20Juli%20](https://www.dpd.go.id/media/Majalah%20Senator%20Juli%2023)

[23.](https://www.dpd.go.id/media/Majalah%20Senator%20Juli%2023) Diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

Eko, Fajar. (2023). Tersangka kasus korupsi dana desa mantan Kades di Brebes ditahan. https:/[/www.panturapost.com/jadi%20tersangka](http://www.panturapost.com/jadi%20tersangka%20kasus%20korupsi%252)%[20kasus%20korupsi%2](http://www.panturapost.com/jadi%20tersangka%20kasus%20korupsi%252) 0dana%20desa%20mantan%20kades%20di%20Brebes%20ditahan.

Diakses 14 Januari 2024.

Erwin. (2023). Desa Selok Aceh, Singkil belum pasang baliho ADD 2019, [https://www.indojayanews.com/daerah/desa-selok-aceh-singkil-belum-](https://www.indojayanews.com/daerah/desa-selok-aceh-singkil-belum-pasang-baliho-add-2019/) [pasang-baliho-add-2019/](https://www.indojayanews.com/daerah/desa-selok-aceh-singkil-belum-pasang-baliho-add-2019/). Diakses 20 Desember 2023.

Fajrin, Wahyudi. (2021). “Pengaruh moralitas individu,kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap pencegahan fraud

pengelolaan keuangan desa”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Fahisa, M., Afriyenti, Mayar (2023). “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa : Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi.* Vol. 5 No. 2.

Fauzi, Achmad. (2018). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang”. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Ghozali, Imam. (2013). Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Haque, Muhammad Arinul. (2023). “Pengaruh Brand Experience dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)”. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Hindriani, Nuning., Hanafi*,* Imam & Domai, Tjahjanulin. (2019). “Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran di Daerah”. *Wacana*. Vol. 15 (3).

Jannati, Roundhotu. (2020). “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang”. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Jatmiko., Heru Nuswantoro & Junaidi, Muhammad. (2016). “Kewenangan kepala desa dalam mengelola dana desa berdasarkan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa di Kabupten Boyolali”. *Jurnal Ilmiah,* Vol 1, no 2.

Kazimoto. (2013). “Analysis of Conflict Management and Leadership for Organizational Change”. *International Journal of Research in Social Sciences*. Vol. 3, 16-25.

Ketut, Sudewi Novi, Herawati, Nyoman Trisna, dan Yuniarta, Adi Gede. (2017) “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money”. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 8, no. 2

Krina, L. P. L. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Lolowang, J Frisiane., Rompas, Welson., dan Mambo, Rully. (2018). Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kayuuwi Satu Kec. Kawangkoan Barat. Jurnal Administrasi Publik, Vol. 4 No. 56, 1-15.

Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik, edisi revisi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta : CV Andi Offset.

Mumung, Munawaroh. (2017). “Hubungan Antara Identitas Moral Dengan Perilaku Moral Pada Remaja”. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

Naim, Ainun. (2023). “Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Pengawasan Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Brakas Kecamatan Dempet Kabupaten Demak”. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Nugroho, Untung. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.

Nurhayati, Enung., Purnama, Dendi. dan Halimah, Nur . (2022). “Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen.* Vol 2 No. 3

Puspasari, Oktaviani Rita., Purnama, Dendi. (2018).” Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan”. *Jurnal Kajian Akuntansi.* Vol 2 no. 2 (145)

Raharjo, Eko. (2007). “Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective”. *Fokus Ekonomi*. Vol. 2 No. 1

Rianto, Slamet. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepubliser. Rizky, Fahrul. (2023). “Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan

Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa

Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar)”. *Jurnal Sosial dan Humaniora.* Vol. 1 No. 1

Rukminto, Isbandi. (2007). *Partisipatoris berbasis aset komunitas : (dari pemikiran menuju penerapan*). Universitas Indonesia.

Pandjaitan, Rouly Dorothy, dan Aripin Ahmad. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Bandar Lampung: Aura Publishing

Santoso. (2018). *Statistika Hospitalis*. Sleman: CV. Budi Utama.

Sari, Mandy Tania. (2019). “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA).* Vol 8(12):1-17

Seran, Sirilius. (2020). *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Sleman: Deepublish Sitompul, Ellen Gunawan. (2019). *Teknik Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*.

Jakarta: Erlangga

Solekhan, Moch. (2012). *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Malang: Setara Pres. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

———. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

———. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tahir, sofiyah Yatimah., Malia Evi, dan Faisol, Imam Agus. (2020). “Pengaruh akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pengetahuan kepala desa, dan transparansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kabupaten Pamekasan”. *Journal Of Accounting and Financial Issue* Vol 1 no. 1

Penyusun, Tim. (2007) *Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*.

Bandung: Utama Universitas Widyatama.

Putra, Made Yoga., Rasmini, Ketut. (2019). “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa”. *Jurnal Akuntansi.* Vol. 28 No. 1

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Wahida, N. (2015). “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Utara”. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar

Wibisono, Dermawan. (2013). *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Wonar, Klara., Falah, Syaikhul dan Pangayow, Bill. (2018). “Pengaruh Kompetensi

Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Sistem Pengendalian

Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset (AAA).* Vol 1 no 2 (63-89).

Yanto, Edi dan Aqfir. (2020). “Pengaruh Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa”. *Economy Deposit Journal.* Vol 2 No. 2

Yohanes, Westerini. (2020). “Akuntabilitas Sosial Dana Desa: Peran dan Partisipasi Masyarakat”. *Jurnal EKonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*. Vol 1 No. 1.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1 Kuisioner Penelitian**

Berikut adalah kuisioner yang berkaitan dengan penelitian ”**Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Moralitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes”**. Dengan ini, disela- sela kesibukan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya memohon kesediaannya untuk membantu saya dalam mengisi kuisioner ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pemerintah desa. **Kuisioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan, dan kerahasiaan data yang diisi akan tetap dijaga.**

Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

# Identitas Responden

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Bendahara Desa
4. Kepala Seksi
5. Lainnya…….

Pengalaman Kerja Tahun

Nama Desa :

# Petunjuk Pengisian

* 1. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang dipilih sesuai dengan pilihan bapak/ibu/saudara/i
  2. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yaitu :
     1. Sangat Setuju (SS) 5
     2. Setuju (S) 4
     3. Netral (N) 3
     4. Tidak Setuju (TS) 2
     5. Sangat Tidak Setuju (STS) 1

# Daftar Pertanyaan

1. **Partisipasi Masyarakat**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | **Pertanyaan** | **SS** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| 1. | Masyarakat desa terlibat aktif dalam  pengambilan keputusan program- program desa. |  |  |  |  |  |
| 2. | Masyarakat desa melakukan pengawasan dalam pelaksanaan  anggaran desa. |  |  |  |  |  |
| 3. | Masyarakat desa memberikan  penilaian dalam pelaksanaan anggaran desa. |  |  |  |  |  |

# Transparansi

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **SS** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| 1. | Laporan realisasi dan laporan  pertanggungjawaban pelaksanaan |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | APBDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang  mudah diakses oleh masyarakat. |  |  |  |  |  |
| 2. | Pengelolaan dana desa terbuka terhadap seluruh hasil pelaksanaan program dana desa kepada  masyarkat. |  |  |  |  |  |
| 3. | Alokasi dana desa dapat  mengakomodasi dan meningkatkan usulan/suara masyarakat. |  |  |  |  |  |

1. ***Moralitas***

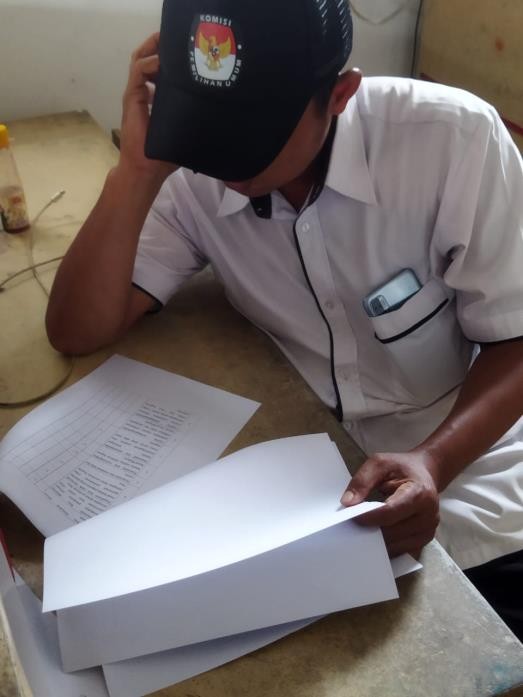
|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **SS** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| 1. | Saya sadar dan bekerja sesuai  dengan tanggungjawab. |  |  |  |  |  |
| 2. | Sifat jujur diperlukan dalam bekerja |  |  |  |  |  |
| 3. | Saya bekerja sesuai dengan etika  yang baik |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya selalu taat pada aturan di  tempat saya bekerja |  |  |  |  |  |
| 5. | Saya bekerja sesuai tanggungjawab  di dalam entitas saya bekerja |  |  |  |  |  |

# Pengelolaan Dana Desa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **SS** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| 1. | Pemerintah desa menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa berdasarkan Rencana  Kerja Pemerintah Desa |  |  |  |  |  |
| 2. | Rancangan Peraturan Desa tentang  APBDesa disepakati secara bersama |  |  |  |  |  |
| 3. | Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang  ditetapkan dalam peraturan desa |  |  |  |  |  |
| 4. | Pengeluaran desa tidak termasuk untuk belanja pegawai yang bersifat operasional perkantoran yang ditetapkan dalam peraturan Kepala  Desa |  |  |  |  |  |
| 5. | Pemerintah desa membuat buku kas  umum |  |  |  |  |  |
| 6. | Pemerintah desa menyampaikan  laporan realisasi APBDesa kepada Bupati/Walikota |  |  |  |  |  |
| 7. | Pemerintah desa menyampaikan laporan keterangan penyelenggaraan program desa secara tertulis setiap akhir tahun  anggaran |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 8. | Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan,  belanja, dan pembiayaan |  |  |  |  |  |
| 9. | Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa disampaikan paling lambat 1 bulan setelah akhir tahun anggaran  berkenaan |  |  |  |  |  |

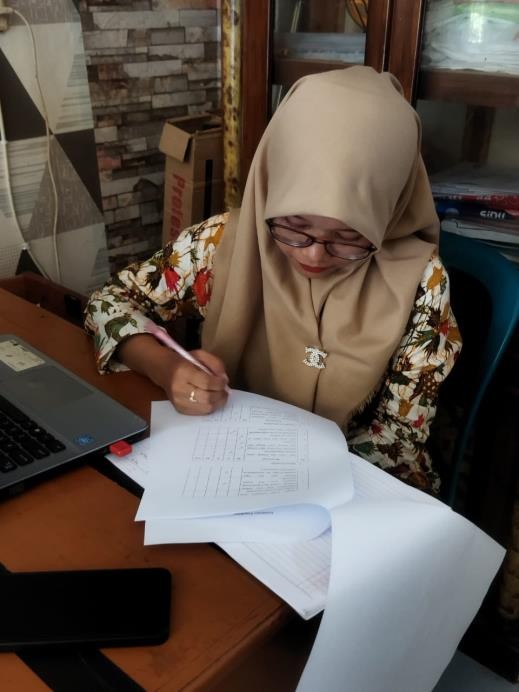
**Lampiran 2 Dokumentasi**



















# Lampiran 3

**Jawaban responden atas masing-masing pertanyaan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1 TOTAL | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2 TOTAL |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 4 | 13 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X 1  .  1 | X 1  .  2 | X 1  .  3 | X1 TO TAL | X 2  .  1 | X 2  .  2 | X 2  .  3 | X2 TO TAL |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 4 | 4 | 10 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 2 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 2 | 3 | 8 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 14 | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 3 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 2 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 2 | 3 | 8 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 2 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 2 | 3 | 8 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 14 | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 3 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 2 | 4 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 2 | 3 | 8 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3 TOTAL |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | ~~5~~ | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 | Y1 TOTAL |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 38 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 |

# Lampiran 4 Uji Validitas

1. Partisipasi Masyarakat

**Correlations**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X1.1 | | | X1.2 | X1.3 | X1 TOTAL |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .602\*\* | .499\*\* | .832\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .602\*\* | 1 | .614\*\* | .888\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .499\*\* | .614\*\* | 1 | .813\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X1 TOTAL | Pearson Correlation | .832\*\* | .888\*\* | .813\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Transparansi

**Correlations**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X2.1 | | | X2.2 | X2.3 | X2 TOTAL |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .407\*\* | .394\*\* | .758\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .407\*\* | 1 | .575\*\* | .810\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .394\*\* | .575\*\* | 1 | .829\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X2 TOTAL | Pearson Correlation | .758\*\* | .810\*\* | .829\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. *Moralitas*

**Correlations**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X3.1 | | | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3 TOTAL |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .323\*\* | .253\*\* | .353\*\* | .326\*\* | .661\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .001 | .008 | .000 | .001 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .323\*\* | 1 | .434\*\* | .200\* | .111 | .621\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .001 |  | .000 | .038 | .255 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .253\*\* | .434\*\* | 1 | .294\*\* | .261\*\* | .682\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .008 | .000 |  | .002 | .006 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .353\*\* | .200\* | .294\*\* | 1 | .544\*\* | .728\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .038 | .002 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .326\*\* | .111 | .261\*\* | .544\*\* | 1 | .652\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .255 | .006 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| X3 TOTAL | Pearson Correlation | .661\*\* | .621\*\* | .682\*\* | .728\*\* | .652\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Pengelolaan Dana Desa

**Correlations**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Y1.1 | | | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 | Y1  TOTAL |
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | .519\*\* | .379\*\* | .265\*\* | .322\*\* | .268\*\* | .194\* | .338\*\* | .254\*\* | .564\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 | .000 | .006 | .001 | .005 | .044 | .000 | .008 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .519\*\* | 1 | .489\*\* | .268\*\* | .339\*\* | .420\*\* | .358\*\* | .310\*\* | .190\* | .619\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  | .000 | .005 | .000 | .000 | .000 | .001 | .049 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y1.3 | Pearson Correlation | .379\*\* | .489\*\* | 1 | .312\*\* | .327\*\* | .280\*\* | .311\*\* | .313\*\* | .298\*\* | .590\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |  | .001 | .001 | .003 | .001 | .001 | .002 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y1.4 | Pearson Correlation | .265\*\* | .268\*\* | .312\*\* | 1 | .258\*\* | .546\*\* | .336\*\* | .395\*\* | .294\*\* | .632\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .006 | .005 | .001 |  | .007 | .000 | .000 | .000 | .002 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y1.5 | Pearson Correlation | .322\*\* | .339\*\* | .327\*\* | .258\*\* | 1 | .499\*\* | .395\*\* | .497\*\* | .671\*\* | .717\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .001 | .007 |  | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y1.6 | Pearson Correlation | .268\*\* | .420\*\* | .280\*\* | .546\*\* | .499\*\* | 1 | .597\*\* | .676\*\* | .526\*\* | .782\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .005 | .000 | .003 | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y1.7 | Pearson Correlation | .194\* | .358\*\* | .311\*\* | .336\*\* | .395\*\* | .597\*\* | 1 | .689\*\* | .494\*\* | .702\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .044 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y1.8 | Pearson Correlation | .338\*\* | .310\*\* | .313\*\* | .395\*\* | .497\*\* | .676\*\* | .689\*\* | 1 | .691\*\* | .788\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 |  | .000 | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y1.9 | Pearson Correlation | .254\*\* | .190\* | .298\*\* | .294\*\* | .671\*\* | .526\*\* | .494\*\* | .691\*\* | 1 | .730\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .008 | .049 | .002 | .002 | .000 | .000 | .000 | .000 |  | .000 |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |
| Y1  TOTAL | Pearson Correlation | .564\*\* | .619\*\* | .590\*\* | .632\*\* | .717\*\* | .782\*\* | .702\*\* | .788\*\* | .730\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 | 108 |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# Lampiran 5 Uji reliabilitas

* 1. Partisipasi Masyarakat

**Reliability Statistics**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's  Alpha Based on Standardized  Items | N of Items |
| .798 | .800 | 3 |

* 1. Transparansi

**Reliability Statistics**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's  Alpha Based on Standardized  Items | N of Items |
| .714 | .718 | 3 |

* 1. *Moralitas*

**Reliability Statistics**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's  Alpha Based on Standardized  Items | N of Items |
| .691 | .692 | 5 |

* 1. Pengelolaan Dana Desa

**Reliability Statistics**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's  Alpha Based on Standardized  Items | N of Items |
| .846 | .856 | 9 |

**Lampiran 6**

# Analisis Statistik Despkriptif

**Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Rang e | Minim um | Maxim um | Sum | Mean | | Std. Deviat ion | Varia nce | Skewness | | Kurtosis | |
|  | Statis tic | Statis tic | Statisti c | Statisti c | Statis tic | Statis tic | Std  .  Err or | Statisti c | Statist ic | Statis tic | Std  .  Err or | Statis tic | Std  .  Err or |
| X1 TOTA L | 108 | 7 | 8 | 15 | 1359 | 12.58 | .15  5 | 1.613 | 2.600 | -.276 | .23  3 | .062 | .46  1 |
| X2 TOTA L | 108 | 6 | 9 | 15 | 1393 | 12.90 | .14  5 | 1.510 | 2.279 | -.106 | .23  3 | -.783 | .46  1 |
| X3 TOTA L | 108 | 7 | 18 | 25 | 2413 | 22.34 | .18  3 | 1.905 | 3.629 | -.092 | .23  3 | - 1.086 | .46  1 |
| Y1 TOTA L | 108 | 13 | 32 | 45 | 4205 | 38.94 | .36  6 | 3.807 | 14.49  1 | .152 | .23  3 | - 1.003 | .46  1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Valid N  (listwi se) | 108 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

# Lampiran 7

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | | 108 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
|  | Std. Deviation | 3.10254502 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
|  | Positive | .079 |
|  | Negative | -.056 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .093c |

1. Test distribution is Normal.
2. Calculated from data.
3. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| Model |  | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 11.215 | 3.873 |  | 2.896 | .005 |  |  |
| X1 TOTAL | .311 | .226 | .132 | 1.379 | .171 | .699 | 1.431 |
| X2 TOTAL | .603 | .238 | .239 | 2.529 | .013 | .714 | 1.400 |
| X3 TOTAL | .717 | .178 | .359 | 4.030 | .000 | .805 | 1.242 |

a. Dependent Variable: Y1 TOTAL

c. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model |  | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 5.609 | 2.354 |  | 2.383 | .019 |
| X1 TOTAL | .001 | .137 | .001 | .006 | .995 |
| X2 TOTAL | -.199 | .145 | -.157 | -1.375 | .172 |
| X3 TOTAL | -.028 | .108 | -.028 | -.256 | .798 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

# Lampiran 8

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model |  | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 11.215 | 3.873 |  | 2.896 | .005 |
| X1 TOTAL | .311 | .226 | .132 | 1.379 | .171 |
| X2 TOTAL | .603 | .238 | .239 | 2.529 | .013 |
| X3 TOTAL | .717 | .178 | .359 | 4.030 | .000 |

a. Dependent Variable: Y1 TOTAL

# Lampiran 9

**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .579a | .336 | .317 | 3.147 |

a. Predictors: (Constant), X3 TOTAL, X2 TOTAL, X1 TOTAL

# Lampiran 10

**Uji F**

**ANOVAa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model |  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 520.587 | 3 | 173.529 | 17.522 | .000b |
| Residual | 1029.959 | 104 | 9.903 |  |  |
| Total | 1550.546 | 107 |  |  |  |

1. Dependent Variable: Y1 TOTAL
2. Predictors: (Constant), X3 TOTAL, X2 TOTAL, X1 TOTAL

# Lampiran 11 Uji T

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model |  | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 11.215 | 3.873 |  | 2.896 | .005 |
| X1 TOTAL | .311 | .226 | .132 | 1.379 | .171 |
| X2 TOTAL | .603 | .238 | .239 | 2.529 | .013 |
| X3 TOTAL | .717 | .178 | .359 | 4.030 | .000 |

a. Dependent Variable: Y1 TOTAL

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : M. Ian Alan Pamungkas Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 29 Oktober 2001 NIM 1905056054

Alamat : Jl. KH. Ikhsan No.40 RT 02/07 Dk. Bandung Desa Bumiayu Kec. Bumiayu Kab. Brebes Kode Pos 52273

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

E-mail : [alanpamungkas29@gmail.com](mailto:alanpamungkas29@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 2 Bumiayu
2. SMP Negeri 1 Bumiayu
3. SMA Negeri 1 Bumiayu
4. UIN Walisongo Semarang Pengalaman Organisasi :
5. PMII Rayon Ekonomi (Ketua Lembaga 2021-2022)
6. PMII Komisariat UIN Walisongo (Anggota 2022-2023)
7. KPMDB Walisongo (Anggota 2020-2021)
8. HMJ Manajemen (Koor. HRD 2020-2021)
9. DEMA FEBI UIN Walisongo (Kemen. Sospol 2021-2022)
10. DEMA UIN Walisongo Semarang (Wamenko Pengembangan Mahasiswa 2022-2023)